

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA SEBAGAI PENGURUS ORGANISASI  
SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DAN MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENGURUS OSIS  
SMA TAHUN AJARAN 2016/2017  
(Studi Kasus 4 SMA Negeri Berprestasi di Kabupaten Sleman)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Elis Suraningsih

14803241039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA SEBAGAI PENGURUS ORGANISASI  
SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DAN MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENGURUS OSIS  
SMA TAHUN AJARAN 2016/2017  
(Studi Kasus 4 SMA Negeri Berprestasi di Kabupaten Sleman)**

**SKRIPSI**

Oleh:

**ELIS SURANINGSIH**

1480241039

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 14 Februari 2018

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Akuntansi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Disetujui

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dhyah Setyorini', is written over the printed name.

Dhyah Setyorini, M.Si., Ak.

NIP. 19771107 20050 1 2001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA SEBAGAI PENGURUS ORGANISASI  
SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DAN MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENGURUS OSIS  
SMA TAHUN AJARAN 2016/2017  
(Studi Kasus 4 SMA Negeri Berprestasi di Kabupaten Sleman)**

Oleh:  
ELIS SURANINGSIH  
14803241039

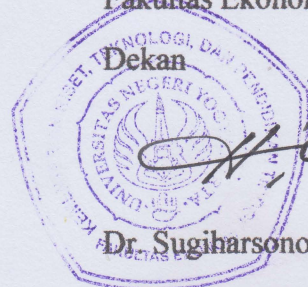
Telah dipertehankan di depan Dosen Penguji pada tanggal 21 Februari 2018 dan dinyatakan lulus

### DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
RR. Indah Mustikawati, S.E. Akt., M. Si.	Ketua Penguji		26 / 18 / 02
Dhyah Setyorini, M.Si., Ak.	Sekretaris		26 / 18 / 02
Amanita Novi Yushita, S.E., M.Si.	Penguji Utama		23 / 18 / 02

Yogyakarta, 26 Februari 2018

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 0024

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elis Suraningsih

NIM : 14803241039

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : PENGARUH KEAKTIFAN SISWA SEBAGAI PENGURUS ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENGURUS OSIS SMA TAHUN AJARAN 2016/2017 (Studi Kasus 4 SMA Negeri Berprestasi di Kabupaten Sleman).

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 13 Februari 2018

Penulis



Elis Suraningsih

NIM. 14803241039

## MOTTO

“Karena sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al Insyirah : 5-6)

*“Life is a battle which has to be won, a hurdle that needs to be faced and a blessing that need to be thankful for.”*

(Merry Riana)

“Ada saatnya kita harus berjalan mundur agar kita dapat melompat lebih jauh”

(Penulis)

## PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta’ala dan dengan segenap jiwa serta ketulusan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada

1. Kedua orang tuaku tercinta Ibu Yami dan Bapak Suwaji yang selalu mendukungku, mendoakanku, menyemangatiku, dan selalu memberikan yang terbaik bagiku. Persembahan ini tidak akan mampu membalas ketulusanmu dalam membimbingku.

Terimakasih Ibu, Terimakasih Bapak

2. Kakak ku terimakasih atas dukungan dari kalian dalam menyelesaikan skripsi ini.

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA SEBAGAI PENGURUS  
ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DAN  
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR PENGURUS  
OSIS SMA TAHUN AJARAN 2016/2017  
(Studi Kasus 4 SMA Negeri Berprestasi di Kabupaten Sleman)**

**Oleh:**

**Elis Suraningsih**

**14803241039**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS terhadap Prestasi Belajar; (2) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar; Pengaruh Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 120 pengurus OSIS yang berasal dari 4 SMA Negeri Berprestasi di Kabupaten Sleman, selanjutnya dalam pengambilan sample menggunakan teknik *Proportionate Random Sampling* dengan menggunakan tabel *Isaac* dan *Michail* tingkat kesalahan 5% sehingga didapat jumlah sebanyak 89 pengurus OSIS yang dipilih secara acak. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda dua prediktor.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh positif dan Signifikan Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS terhadap Prestasi Belajar dengan koefisien  $r_{x1y}$  sebesar 0,261; koefisien determinasi  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,068;  $t_{hitung}$  sebesar 2,523 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,663; taraf signifikansi 0,013 lebih kecil dari 0,05. (2) Terdapat pengaruh positif dan Signifikan Motivasi terhadap Prestasi Belajar dengan koefisien  $r_{x2y}$  sebesar 0,240; koefisien determinasi  $r^2_{x2y}$  sebesar 0,058;  $t_{hitung}$  sebesar -2,307 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,663; taraf signifikansi 0,023 lebih kecil dari 0,05. (3) Terdapat pengaruh positif dan Signifikan Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar secara bersama-sama dengan koefisien  $r_{x3ly}$  sebesar 0,394; koefisien determinasi  $r^2_{x3ly}$  sebesar 0,155;  $f_{hitung}$  sebesar 7,883 lebih besar dari  $f_{tabel}$  3,10.

Kata Kunci: Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA, Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS, Motivasi Belajar.

**THE EFFECT OF STUDENTS' PARTICIPATION AS THE OSIS  
COMMITTEE AND STUDENTS' LEARNING MOTIVATION  
TO THE OSIS COMMITTEE'S STUDY ACHIEVEMENT  
IN THE ACADEMIC YEAR OF 2016/2017  
(A Case Study at 4 Prominent High School in Sleman Regency)**

**Written by:  
Elis Suraningsih  
14803241039**

**ABSTRACT**

*This research aims to know about (1) the Effect of Students' Participation as the Osis Committee to Their Study Achievement; (2) the Effect of Students' Learning Motivation to Their Study Achievement; (3) the Effect of Students' Participation as the Osis Committee and Students' Learning Motivation all together to the Osis Committee's Study Achievement in the Academic Year of 2016/2017.*

*This research is Ex-post Facto with quantitative approach. The population of this research were 120 OSIS committee from 4 different prominent High School in Sleman Regency, using a Proportionate Random Sampling is used as the sample technique with Isaac and Michael table with 5% margin of error so the writer got 89 OSIS committee as the that was chosen randomly. The writer used documentation and questionnaire as the methods of this research. The data analysis techniques that used in this research were simple linear regression analysis and multiple regression with two predictor analysis.*

*The result of this research showed that (1) there is a positive and significant effect of Students' Participation as the Osis Committee to Their Study Achievement. It can be seen from coefficient of  $r_{x1y} = 0,261$ ; coefficient of determination of  $r^2_{x1y} = 0,068$ ;  $t_{calculate} = 2,307 > t_{table} = 1,663$ ; significance level =  $0,023 < 0,05$ . (2) there is a positive and significant effect of Students' Learning Motivation to Their Study Achievement. It can be seen from coefficient of  $r_{x2y} = 0,240$ ; coefficient of determination  $r^2_{x2y} = 0,058$ ;  $t_{calculate} = 2,523 > t_{table} = 1,663$ ; significance level =  $0,013 < 0,05$ . (3) there is a positive and significant effect of Students' Participation as the Osis Committee and Students' Learning Motivation all together to the Osis Committee's Study Achievement. It can be seen from coefficient of  $r_{x3y} = 0,394$ ; coefficient of determination of  $r^2_{x3y} = 0,155$ ;  $F_{calculate} = 7,883 > F_{table} = 3,10$ .*

*Keywords: OSIS Committee's Study Achievement, Students' Participation as the OSIS Committee, Learning Motivation.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis anjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017 (Studi Kasus 4 SMA Negeri Berprestasi di Kabupaten Sleman)” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

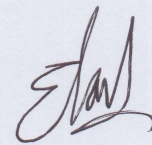
1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Amanita Novi Yushita, S.E., M.Si. sebagai dosen narasumber yang telah membantu kelancaran pelaksanaan skripsi.
4. Dhyah Setyorini, M.Si., Ak. Dosen pembimbing akademik dan sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama studi.
5. Kepala Kesbangpol Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian untuk mengambil data di 4 SMA berprestasi di Kabupaten Sleman.

6. Maryono, S.Pd., M.Pd. Kepala SMA Negeri 1 Godean yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Godean.
7. Drs. H. Shobariman, M.Pd. Kepala SMA Negeri 1 Depok yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Depok.
8. Drs. H. Tri Sugihartono Kepala SMA Negeri 1 Kalasan yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Kalasan.
9. Kristya Mintarja, Spd, M.Pd, St. Kepala SMA Negeri 1 Pakem yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Pakem.
10. Bapak dan Ibu guru yang telah membantu dan mendukung untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Teman-teman saya (Anjas, Cimaya, Vira, Keke, Nafi, Intan, Dio, Arum, dan Dianita).
12. Siswa siswi pengurus OSIS SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Depok, SMA Negeri 1 Kalasan, dan SMA Negeri 1 Pakem tahun ajaran 2016/2017.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan yang terbaik oleh Tuhan Yang Maha Esa. Aamiin. Semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 14 Februari 2018

Penulis,



Elis Suraningsih

14803241039

## DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Prestasi Belajar.....	13
2. Keaktifan Siswa sebagai Pengurus OSIS.....	22
3. Motivasi Belajar.....	29
B. Penelitian yang Relevan.....	40
C. Kerangka Berfikir.....	44
D. Paradigma Penelitian.....	47

E. Hipotesis Penelitian.....	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A. Desain Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
C. Variabel Penelitian.....	50
D. Definisi Operasional.....	50
E. Populasi Penelitian.....	52
F. Sample Penelitian.....	52
G. Teknik Pengumpulan Data.....	53
H. Instrumen Penelitian.....	55
I. Uji Coba Instrumen.....	58
1. Uji Validitas Instrumen.....	58
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	62
J. Teknik Analisis Data.....	64
1. Deskripsi Data.....	64
2. Uji Prasyarat Analisis.....	68
3. Uji Hipotesis.....	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	75
A. Deskripsi Data.....	75
B. Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	86
1. Uji Linieritas.....	86
2. Uji Multikolinieritas.....	87
C. Uji Hipotesis Penelitian.....	88
1. Uji Hipotesis Pertama.....	88
2. Uji Hipotesis Kedua.....	90
3. Uji Hipotesis Ketiga.....	91
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	95

1. Pengaruh Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar (Y).....	95
2. Pengaruh Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar (Y).	97
3. Pengaruh Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar (Y).....	99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Keterbatasan Penelitian.....	103
C. Implikasi Penelitian.....	104
D. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN.....	108

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skor alternatif instrumen Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS.....	56
2. Skor alternatif instrumen Motivasi Belajar.....	56
3. Kisi-kisi instrumen Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS.....	57
4. Kisi-kisi instrumen Motivasi Belajar .....	57
5. Hasil uji validitas instrumen Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS.....	60
6. Hasil uji validitas instrumen Motivasi Belajar.....	61
7. Tingkat reliabilitas berdasarkan nilai alpha.....	63
8. Uji reliabilitas instrumen.....	63
9. Kategorisasi kecenderungan variabel.....	67
10. Distribusi frekuensi Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS.....	77
11. Deskripsi data Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS.....	78
12. Kecenderungan variabel Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS.....	79
13. Distribusi frekuensi Motivasi Belajar.....	81
14. Deskripsi data Motivasi Belajar.....	82
15. Kecenderungan variabel Motivasi Belajar.....	82
16. Distribusi frekuensi Prestasi Belajar.....	84
17. Deskripsi data Prestasi Belajar.....	85
18. Kecenderungan variabel Prestasi Belajar.....	86
19. Rangkuman hasil uji linieritas.....	87
20. Rangkuman hasil uji multikolinieritas.....	88
21. Rangkuman Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	94

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Peneliti.....	46
2. Histogram distribusi frekuensi Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS.....	78
3. Histogram distribusi Motivasi Belajar.....	81
4. Histogram distribusi frekuensi Prestasi Belajar.....	85

## LAMPIRAN

Gambar	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen.....	106
2. Data dan Hasil Uji Coba Instrumen.....	110
3. Angket Instrumen Penelitian.....	117
4. Data Penelitian.....	126
5. Data Prestasi Belajar.....	140
6. Analisis Deskriptif.....	144
7. Uji Prasyarat Analisis.....	146
8. Uji Hipotesis, Sumbangan Relatif (SR), Sumbangan Efektif (SE).....	149
9. Tabel-Tabel Statistik.....	159
10. Surat Izin Penelitian.....	163

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Maju tidaknya suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Pendidikan merupakan proses mutlak yang harus dilalui oleh setiap anak bangsa. Dengan adanya pendidikan maka suatu bangsa dapat membentuk dan mengembangkan kepribadian manusia secara menyeluruh, yakni pembentukan dan pengembangan potensi ilmiah yang ada dalam setiap diri individu. Oleh karena itu, dalam rangka pembentukan dan pengembangan potensi ilmiah yang ada dalam diri individu harus meliputi beberapa aspek, yakni aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Pendidikan suatu bangsa tidak akan berjalan dengan lancar tanpa dukungan dari berbagai pihak, salah satunya yaitu pemerintah.

Menurut Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pemerintah juga telah mengatur mengenai tujuan dan fungsi

Pendidikan Nasional dalam Undang Undang RI Nomor 20 Tahun 2003:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Berusaha mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Tujuan lain dari Pendidikan Nasional menurut Undang Undang Sisdiknas Tahun 2003 yaitu mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia. Keberhasilan dalam menempuh setiap jalur pendidikan dapat diukur melalui evaluasi proses pendidikan yang dapat diukur dengan prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan indikator penting dalam melihat keberhasilan siswa.

Prestasi adalah suatu hasil atau pencapaian yang seseorang dapatkan setelah melakukan suatu hal. Seseorang dapat dikatakan berprestasi apabila ia mampu mendapatkan hasil yang maksimal atas pekerjaannya. Prestasi dalam bidang pendidikan yaitu hasil yang diperoleh dari proses pengukuran terhadap faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan tes atau instrumen lainnya yang relevan. Seorang siswa dapat dikatakan berprestasi apabila ia telah memenuhi semua indikator-indikator yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Tohirin (2008: 151) bahwa prestasi belajar merupakan apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Pencapaian prestasi belajar siswa, merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Maka dari itu, ketiga aspek tersebut harus menjadi indikator dalam menentukan prestasi belajar.

Prestasi belajar seorang siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, misalnya saja faktor

lingkungan sekolah, keaktifan siswa sebagai pengurus organisasi, dan fasilitas belajar yang kurang memadai untuk melakukan kegiatan belajar membuat seorang siswa merasa kurang nyaman sehingga proses belajar tidak berjalan dengan maksimal dan menyebabkan Prestasi Belajar siswa menurun. Faktor yang kedua yaitu faktor internal, faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya motivasi dan minat belajar siswa yang rendah.

Selain kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah terdapat pula kegiatan organisasi siswa dan ekstrakurikuler. Menurut peraturan menteri Nomor 39 Tahun 2008 menyebutkan bahwa tujuan pembinaan kesiswaan yang terdiri dari organisasi siswa dan kegiatan ekstrakurikuler adalah:

Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas. Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan. Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat. Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani.

Salah satu organisasi resmi yang ada di lingkungan sekolah yaitu Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). OSIS dibentuk oleh pihak sekolah untuk melatih kepemimpinan siswa serta memberikan wadah bagi siswa menyalurkan bakat dan minat yang mereka miliki. Siswa dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing individu, sehingga kreativitas yang ada di dalam diri siswa dapat tersalurkan dengan baik. Seorang siswa yang ikut

berperan aktif menjadi pengurus OSIS cenderung memiliki kelebihan dibandingkan siswa yang tidak menjadi pengurus OSIS. Siswa yang aktif menjadi pengurus OSIS umumnya memiliki sikap disiplin tinggi, lebih bertanggung jawab, mempunyai pemikiran yang luas, percaya diri, berani berpendapat, dan berkeyakinan tinggi dalam mengatakan pendapat serta berani mempertahankan pendapatnya.

Dibalik banyaknya manfaat dari keikutsertaan siswa menjadi pengurus OSIS tentu ada dampak kurang baiknya. OSIS memiliki berbagai kegiatan misalnya saja pramuka, rohis, ekstrakurikuler dan lain sebagainya. Kegiatan-kegiatan tersebut biasa dilakukan di luar jam sekolah dan terkadang hingga sore hari. Siswa yang sudah lelah mengurus berbagai kegiatan OSIS di sekolah sampai rumah sudah dalam keadaan lelah sehingga tidak memungkinkan untuk belajar, sehingga waktu belajar siswa yang menjadi pengurus OSIS tidak maksimal dibandingkan dengan siswa yang tidak menjadi pengurus OSIS, hal tersebut disampaikan oleh siswa yang aktif menjadi pengurus OSIS. Persoalan tersebut menjadikan beberapa wali murid keberatan apabila anaknya ikut aktif menjadi pengurus OSIS di sekolah.

Dengan banyaknya manfaat yang terdapat dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) maka setiap sekolah wajib membentuk OSIS, yang tidak mempunyai hubungan organisatoris dengan OSIS di sekolah lain dan tidak menjadi bagian/alat organisasi lain yang ada di luar sekolah. (Permendiknas, 2008:5). Dibentuknya OSIS di lingkungan sekolah, maka

siswa dapat memperoleh banyak manfaat seperti pengalaman, mengembangkan semangat berprestasi, belajar bertanggung jawab, mengembangkan minat dan bakat, mengembangkan rasa percaya diri dan mampu menciptakan interaksi yang baik antar guru ataupun dengan sesama siswa. Melihat banyaknya manfaat dengan keberadaan OSIS maka pihak sekolah berharap siswa yang mengikuti kegiatan OSIS mampu meningkatkan semangat berprestasi siswa, baik prestasi dalam bidang akademis maupun non akademis. Namun, terkadang harapan pihak sekolah tidak berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan sejak awal, ada beberapa siswa yang terlalu sibuk dengan berbagai kegiatan OSIS membuatnya tidak mampu membagi waktu dengan baik dan hal ini berpengaruh terhadap Prestasi Belajar siswa menurun.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan bulan Mei 2017 mengenai tanggapan orang tua jika anaknya aktif menjadi pengurus OSIS di sekolah, dengan responden sebanyak 20 wali murid SMA yang dipilih acak sebanyak 16 orang atau 80% wali murid mengatakan keberatan jika anaknya aktif sebagai pengurus OSIS di sekolah. Orang tua siswa beranggapan aktif sebagai pengurus OSIS di sekolah tidak akan menambah nilai akademis mereka, justru akan menambah kesibukan sehingga mengurangi waktu belajar. Kurangnya waktu belajar akan mengakibatkan turunya prestasi belajar akademis anak. Ketakutan orang tua tersebut yang menyebabkan anak tidak mau menjadi pengurus OSIS di sekolah. Sebanyak 20% lainnya menjawab semua terserah kepada anak masing - masing.

Anggapan orang tua yang mengatakan menjadi pengurus OSIS akan menyebabkan rendahnya Prestasi Belajar belum terbukti berdasarkan data empirik, namun biasanya siswa yang terlalu sibuk dengan kegiatan di OSIS membuat waktu belajar berkurang dan menyebabkan Motivasi Belajar menurun.

Motivasi sendiri sering kali diartikan sebagai dorongan, dorongan tersebut merupakan gerakan jiwa dan jasmani untuk berbuat sesuatu. Menurut Sardiman (2016: 83), seorang siswa yang memiliki motivasi yang besar akan menunjukkan sikap tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap berbagai macam masalah, senang bekerja mandiri, cepat bosan terhadap tugas-tugas yang bersifat rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, serta senang mencari dan memecahkan berbagai permasalahan.

Pada hakikatnya motivasi setiap siswa dalam belajar dapat berbeda antara siswa satu dengan yang lainnya. Ada siswa yang rajin belajar karena ingin menambah ilmu pengetahuan, ada pula siswa rajin belajar karena takut dimarahi oleh guru maupun orang tua. Secara umum motivasi terdiri motivasi intrinsik yaitu dari dalam diri siswa dan ekstrinsik atau dari luar diri siswa. Dorongan yang baik merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri siswa masing-masing, dengan motivasi dari dalam diri siswa, maka siswa akan lebih antusias dalam belajar dan tentunya akan berpengaruh terhadap hasil akhir dari proses belajar yang telah dilalui.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan terhadap 20 orang siswa pengurus OSIS SMA N 1 Kalasan dan SMA N 1 Depok dengan KKM sebesar 75, selanjutnya untuk pemilihan responden dipilih secara acak. Hasil dari observasi terdapat 8 (40%) siswa pengurus OSIS pada saat ujian akhir nilai yang diperoleh belum melampaui KKM yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Selanjutnya untuk 10 (50%) siswa lainnya baru bisa memperoleh nilai pas dengan KKM yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, sisanya sebanyak 2 (10%) pengurus OSIS sudah berhasil melampaui KKM yang ada. Pada umumnya siswa yang merasa tidak tertarik pada saat pelajaran berlangsung mereka akan melakukan kegiatan kegiaitan yang menurut mereka lebih menyenangkan, seperti halnya berbincang-bincang bersama teman, tidur di kelas, bermain hp, terlambat masuk kelas, atau tidak mengikuti pelajaran di kelas dengan alasan ada kegiatan organisasi. Hal tersebut disampaikan oleh siswa pengurus OSIS yang memiliki masalah yaitu belum tercapainya KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah. Pada umumnya motivasi belajar belum optimal dikarenakan siswa terkadang lupa bahkan tidak tahu apa tujuan sebenarnya dari kegiatan belajar, sehingga motivasi belajar belum optimal. Motivasi Belajar dapat dikatakan belum optimal jika siswa yang menjadi pengurus OSIS belum mampu belajar dengan sungguh-sungguh, dan masih mengesampingkan kegiatan belajar dengan kegiatan yang lainnya. Motivasi belajar yang belum optimal akan menjadikan salah satu faktor yang membuat siswa belum mampu mencapai prestasi akademik yang maksimal pula.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti mengadakan penelitian dengan subjek penelitian pengurus OSIS SMA berprestasi yang terdapat di kabupaten Sleman. Pemilihan SMA berprestasi di kabupaten Sleman dikarenakan SMA berprestasi memiliki banyak kegiatan yang melibatkan pengurus OSIS, misalnya saja ekstra dan olimpiade. Jenis ekstra dan olimpiade SMA berprestasi lebih banyak dibandingkan dengan SMA biasa, hal ini dikarenakan sekolah tetap ingin mempertahankan prestasinya. Pemilihan tempat penelitian kali ini berdasarkan hasil Ujian Nasional tahun 2015 yang dikeluarkan oleh dinas pendidikan Kabupaten Sleman. Empat SMA yang termasuk sekolah terbaik dengan nilai Ujian Nasional tertinggi yaitu SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Kalasan, SMA Negeri 1 Depok dan SMA Negeri 1 Pakem.

Berdasarkan pada fakta tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Pengaruh Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017 (Studi Kasus 4 SMA Negeri Berprestasi di Kabupaten Sleman)”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan penelitian ini, antaranya sebagai berikut:

1. Siswa belum mampu membagi waktu antara kegiatan OSIS dengan kegiatan belajar baik di rumah maupun di sekolah.

2. Terdapat beberapa siswa yang harus meninggalkan kegiatan belajar dikelas untuk mengikuti berbagai kegiatan OSIS.
3. Orang tua siswa berpendapat bahwa menjadi pengurus OSIS menyebabkan kesibukan bertambah, tidak bisa konsentrasi belajar dan hasilnya akan menyebabkan prestasi belajar menurun.
4. Kegiatan OSIS dikawatirkan akan mengganggu motivasi belajar siswa yang kemungkinan akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.
5. Rendahnya motivasi belajar pengurus OSIS dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan dari hasil observasi awal.
6. Rendahnya prestasi belajar pengurus OSIS dilihat dari hasil Ujian Akhir Semester yang belum bisa melampaui KKM yang telah ditentukan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang sudah peneliti paparkan di atas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar. Dikarenakan banyak hal yang mempengaruhi Prestasi Belajar maka dalam penelitian ini peneliti membatasi pada dua faktor yaitu Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS dan Motivasi Belajar yang diduga mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017 (Studi Kasus 4 SMA Negeri Berprestasi di Kabupaten Sleman). Pembatasan masalah ditetapkan agar penelitian yang dilakukan dapat fokus dan memperoleh data yang lebih mendalam.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017 (Studi Kasus 4 SMA Negeri Berprestasi di Kabupaten Sleman)?
2. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017 (Studi Kasus 4 SMA Negeri Berprestasi di Kabupaten Sleman)?
3. Bagaimana pengaruh Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017 (Studi Kasus 4 SMA Negeri Berprestasi di Kabupaten Sleman)?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pembatasan dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang diharapkan tercapai dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017 (Studi Kasus 4 SMA Negeri Berprestasi di Kabupaten Sleman).
2. Mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017 (Studi Kasus 4 SMA Negeri Berprestasi di Kabupaten Sleman).

3. Mengetahui pengaruh Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017 (Studi Kasus 4 SMA Negeri Berprestasi di Kabupaten Sleman).

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan keyakinan dan bukti empirik tentang pengaruh Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam penyelenggaraan kegiatan OSIS. Selain itu hasil penelitian dapat menjadi bahan acuan dan referensi untuk pertimbangan bagi penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

- 1) Sebagai wadah pengembangan berfikir dan penerapan ilmu pengetahuan teoritis yang telah dipelajari di bangku kuliah.
- 2) Menambah pengalaman peneliti dalam bidang pendidikan.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Pengurus OSIS.

#### **b. Bagi Guru**

- 1) Menambah pengetahuan guru tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Pengurus OSIS.

2) Memberikan informasi tentang Motivasi Belajar Pengurus OSIS.

c. Bagi Pengurus OSIS

1) Pengurus OSIS dapat lebih termotivasi dalam meraih prestasi belajar.

2) Pengurus OSIS dapat memilih kegiatan yang harus diprioritaskan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Prestasi Belajar**

###### **a. Pengertian Belajar**

Menurut pendapat dari Slameto (2013: 2) belajar ialah suatu kegiatan usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru dan diinginkan secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sardiman (2016: 20) mendefinisikan “belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Kegiatan belajar itu akan lebih baik, kalau subjek belajar mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik”. Selanjutnya menurut Wina Sanjaya (2013: 112) belajar adalah proses mental yang terjadi di dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari”.

Berdasarkan dari berbagai pengertian mengenai belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses seseorang dalam mencari pengetahuan dan pengalaman yang diwujudkan dalam perubahan tingkah laku.

## b. Prinsip Belajar

Prinsip-prinsip belajar menurut Sardiman (2016: 24-25)

yakni sebagai berikut:

- 1) Belajar pada hakikatnya potensi manusiawi dan kelakuannya.
- 2) Belajar memerlukan proses dan penahanan serta kematangan diri para siswa.
- 3) Belajar akan lebih mantap dan efektif, bila didorong dengan motivasi, terutama motivasi dari dalam/dasar kebutuhan/kesadaran atau *intrinsic motivation*, lain halnya belajar dengan rasa takut atau dibarengi dengan rasa tertekan dan menderita.
- 4) Dalam banyak hal, belajar merupakan proses percobaan (dengan kemungkinan berbaut keliru) dan *conditioning* atau pembiasaan.
- 5) Kemampuan belajar seseorang siswa harus diperhitungkan dalam rangka menentukan isi pelajaran.
- 6) Belajar dapat melalui 3 cara yaitu:
  - a) Diajari secara langsung.
  - b) Kontrol, kotak, penghayatan, pengalaman langsung seperti anak belajar bicara, sopan santun, dan lain-lain.
  - c) Pengalaman dan atau peniruan.
- 7) Belajar melalui praktik atau mengalami secara langsung akan lebih efektif maupun membina sikap, ketrampilan, cara berfikir kritis dan lain-lain, bila dibandingkan dengan belajar hafalan saja.
- 8) Perkembangan pengalaman anak didik akan banyak mempengaruhi kemampuan belajar yang bersangkutan.
- 9) Bahan pelajaran yang makna/berarti, lebih mudah dan menarik untuk dipelajari, daripada bahan yang kurang bermakna.
- 10) Informasi tentang kelakuan baik, pengetahuan, kesalahan serta keberhasilan siswa, banyak membantu kelancaran dan gairah belajar.
- 11) Belajar sedapat mungkin diubah ke dalam bentuk aneka ragam tugas, sehingga anak-anak melakukan dialog dalam diri atau mengalaminya sendiri.

## c. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Azwar (2010: 164) pengertian prestasi atau keberhasilan belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-

indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan, dan sebagainya. Pendapat lain dari Oemar Hamalik (2015: 30) Prestasi Belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misal dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan Prestasi Belajar yaitu perubahan tingkah laku seseorang dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu yang dapat dibuktikan dengan hasil akhir dari pembelajaran yang telah dilakukan.

#### d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Sumadi Suryabrata (2002: 233-238) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

1) Faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu faktor nonsosial dan sosial.

##### a) Faktor Nonsosial

Faktor nonsosial lebih dikatakan tak terbilang jumlahnya, misal: keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu (pagi, siang, ataupun malam), tempat (letaknya, pergedungannya), alat-alat yang dipakai untuk belajar (seperti alat tulis-menulis, buku-buku, alat peraga, dan sebagainya yang biasa kita sebut alat-alat pelajaran). Faktor-faktor tersebut harus diatur sedemikian rupa, agar dapat membantu proses belajar secara maksimal.

b) Faktor Sosial

Faktor sosial merupakan faktor manusia (sesama manusia), baik manusia itu ada/hadir maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir. Faktor sosial ini dapat meliputi: guru, orang tua, teman, dan bahkan idola.

2) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu faktor fisiologis dan psikologis.

a) Faktor Fisiologis

Faktor-faktor fisiologis dibagi menjadi 2 yaitu: keadaan tonus jasmani pada umumnya dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu.

(1) Keadaan Tonus Jasmani Pada Umumnya

Keadaan tonus jasmani pada umumnya dapat melatarbelakangi aktivitas belajar. Keadaan tingkat kecukupan nutrisi dan penyakit kronis yang ada pada diri siswa mempunyai pengaruh yang berbeda dengan keadaan sebaliknya dalam proses belajarnya.

(2) Keadaan Fungsi-Fungsi Fisiologis Tertentu

Keadaan fungsi-fungsi fisiologis terutama fungsi-fungsi pancaindra dapat dimisalkan sebagai pintu gerbang masuknya pengaruh ke dalam individu. Siswa mengenal dan belajar dunia sekitarnya dengan

menggunakan pancaindra. Berjalan baiknya fungsi dari pancaindra seseorang merupakan syarat siswa dapat belajar dengan baik.

b) Faktor-faktor Psikologis Dalam Belajar

Menurut Arden N. Frandes hal yang mendorong seseorang untuk belajar yaitu sebagai berikut:

- (1) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas,
- (2) Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju,
- (3) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman,
- (4) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan koperasi maupun dengan kompetisi,
- (5) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir daripada belajar.
- (6) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.

Apa yang telah dikemukakan itu hanyalah sekedar penyebutan sejumlah kebutuhan-kebutuhan saja, yang tentu dapat ditambah lagi. Kebutuhan-kebutuhan tersebut saling berkesinambungan yang nantinya akan mendorong

belajarnya anak. Kompleks kebutuhan-kebutuhan bersifat individual, berbeda dari anak yang satu dengan anak yang lain.

Selain pendapat dari Suryabrata mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, ada pendapat lain dari Dalyono (2005: 55) mengenai faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar, yaitu:

1) Faktor Internal

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat, sakit kepala, demam, pilek, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar.

Demikian pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik, misalnya mengalami gangguan pikiran, perasaan kecewa karena konflik dengan pacar, orang tua atau karena sebab lainnya, ini dapat mengganggu atau mengurangi semangat belajar.

b) Inteligensi dan Bakat

Kedua aspek kejiwaan (psikis) besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang memiliki intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah

belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya orang yang intelegnsinya rendah, cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir sehingga prestasi belajarnya pun rendah. Bakat, juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. Jika seseorang yang mempunyai inteligensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses bila dibandingkan dengan orang yang memiliki bakat saja tetapi inteligensinya rendah.

c) Minat dan Motivasi

Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Motivasi berbeda dengan minat. Ia adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan. Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh, penuh gairah atau semangat.

d) Cara Belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan

teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

## 2) Faktor Eksternal

### a) Lingkungan Keluarga

Faktor orang tua sangat mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidak dengan orang tua, akrab atau tidak dengan orang tua, ketenangan dalam rumah, semua itu sangat mempengaruhi keberhasilan seseorang.

### b) Lingkungan Sekolah

Keadaan sekolah tempat untuk belajar sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode dalam mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, semua ini sangat mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

### c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakat orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya

bersekolah tinggi dan moralnya baik maka akan mendorong anak untuk lebih giat belajar.

d) Lingkungan Sekitar

Keadaan lingkungan sekitar juga mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar rumah, keadaan lalu lintas iklim dan sebagainya, semua itu sangat mempengaruhi prestasi belajar anak.

e) Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang mengelilingi siswa saat melakukan kegiatan belajar. Menurut Ngalim Purwanto (2014: 102), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi dua golongan yaitu:

- (1) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual, dan
- (2) Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial. Yang termasuk ke dalam faktor individual antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor sosial antara lain: faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia serta motivasi sosial.

## 2. Keaktifan Siswa sebagai Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

### a. Pengertian Keaktifan

Menurut B. Suryosubroto, (2002: 279) keaktifan dalam hal ini memiliki arti yang sama dengan partisipatif. Adapun keaktifan atau partisipatif dimaksudkan sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, aktif berarti giat (bekerja atau berusaha). Keaktifan berarti kegiatan atau kesibukan.

Berdasarkan pengertian di atas yang dimaksud keaktifan sebagai pengurus OSIS adalah keterlibatan siswa dengan berbagai kegiatan yang di selenggarakan oleh OSIS. Keterlibatan bisa berupa keterlibatan mental maupun emosi.

### b. Pengertian Organisasi

Menurut Siswanto, (2006: 73) organisasi adalah kelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan bersama. Pendapat lain dari Stept P. Robbins, (1999: 3) menyatakan organisasi adalah struktur koordinasi terencana yang formal, melibatkan dua orang atau lebih, dalam rangka mencapai tujuan bersama. Menurut buku Dasar-Dasar Organisasi, Sutarto (2006 : 40) menyebutkan

organisasi adalah sistem saling pengaruh antara orang dalam kelompok yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan dari pengertian mengenai organisasi yang telah disampaikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah tempat untuk beberapa orang saling bekerja sama demi mewujudkan cita-cita bersama.

c. Manfaat Organisasi

Organisasi merupakan sebuah kegiatan yang tidak diwajibkan bagi siswa dimana organisasi tersebut berada. Menurut Silvia Sukirman (2004: 70) dengan mengikuti berbagai kegiatan organisasi kita akan mendapatkan banyak manfaat, antara lain :

- 1) Melatih kerja sama dalam bentuk tim kerja meliputi disiplin.
- 2) Membina sikap mandiri, percaya diri, disiplin dan mampu bertanggungjawab.
- 3) Melatih berorganisasi.
- 4) Melatih berkomunikasi dan berpendapat dengan baik di muka umum.
- 5) Membina dan mengembangkan minat dan bakat.
- 6) Menambah wawasan.
- 7) Meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan pada masyarakat dan lingkungan mahasiswa.
- 8) Membina kemampuan kritis, produktif, kreatif dan inovatif.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan mengikuti organisasi di lingkungan sekolah akan memperoleh banyak manfaat, baik manfaat untuk diri sendiri maupun untuk lingkungan sekitar.

d. Pengertian Organisasi Siswa Intra Sekolah

Menurut keputusan direktur jenderal pendidikan dasar dan menengah nomor 226/kep/1993 menyebutkan organisasi kesiswaan di sekolah adalah OSIS, yang merupakan kependekan dari organisasi, siswa, intra, sekolah. Masing-masing mempunyai pengertian sebagai berikut:

1) Secara sistematis

- a) Organisasi secara umum adalah kelompok kerjasama antar pribadi yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama.
- b) Siswa adalah peserta didik pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah.
- c) Intra berarti terletak di dalam dan di antara.
- d) Sekolah adalah satuan pendidikan tempat menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan.

2) Secara organisasi

OSIS adalah satu-satunya wadah organisasi siswa yang sah di sekolah. Oleh karena itu setiap sekolah wajib membentuk Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), yang tidak mempunyai hubungan organisatoris dengan OSIS di sekolah lain dan tidak

menjadi bagian alat dari organisasi lain yang ada di luar sekolah. Organisasioris yaitu pihak yang aktif di dalam suatu organisasi tertentu dan mempunyai kepentingan untuk membesarkan organisasi tersebut.

3) Secara fungsional

Dalam rangka pelaksanaan kebijakan pendidikan khususnya di bidang pembinaan kesiswaan arti yang terkandung lebih jauh dalam pengertian OSIS adalah sebagai salah satu dari empat jalur pembinaan kesiswaan, di samping ketiga jalur yang lain yaitu: latihan kepemimpinan, ekstrakurikuler dan wawasan wiyatamandala.

4) Secara sistematis

Apabila OSIS dipandang sebagai suatu sistem, berarti OSIS sebagai tempat kehidupan berkelompok siswa bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini OSIS dipandang sebagai sistem, dimana sekumpulan para siswa mengadakan koordinasi dalam upaya mencitakan suatu organisasi yang mampu mencapai tujuan.

e. Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah

Berikut beberapa kegiatan OSIS yang dilaksanakan secara rutin:

- 1) Rapat pleno perwakilan kelas, yaitu rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota perwakilan kelas.

- 2) Rapat pleno pengurus, yaitu rapat seluruh anggota pengurus OSIS.
- 3) Rapat pengurus harian OSIS, yaitu rapat seluruh pengurus harian OSIS yang terdiri dari ketua beserta wakil ketua, sekretaris didampingi, wakil sekretaris dan bendahara dengan wakil bendahara.
- 4) Rapat koordinasi, yaitu rapat yang dipimpin oleh wakil ketua dengan sekretaris atau bendahara dan bidang-bidang yang dikoordinasikan.
- 5) Rapat bidang adalah rapat yang dipimpin oleh sekretaris pada setiap bidang yang ada di dalam OSIS.
- 6) Rapat luar biasa, yaitu rapat yang diselenggarakan untuk keadaan yang mendesak atau usul pengurus OSIS atau perwakilan kelas, setelah terlebih dahulu dikonsultasikan dan disetujui oleh pembina OSIS.

Tugas-tugas yang harus dijalankan oleh pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

- 1) Menyusun dan melaksanakan program kerja sesuai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga OSIS.
- 2) Selalu menjunjung tinggi nama baik, kehormatan dan martabat tempat sekolah mereka belajar.
- 3) Menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada rapat perwakilan kelas pada akhir masa jabatannya.

Perincian tugas dari setiap masing-masing pengurus Organisasi Intra Sekolah (OSIS)

- 1) Ketua bertanggungjawab sepenuhnya terhadap jalannya organisasi yang dipimpinnya.
- 2) Seorang wakil ketua bertugas mewakili ketua apabila berhalangan dan mengkoordinasikan kegiatan:
  - a) Sekertariat
  - b) Bidang ketaqwaan terhadap Tuhan YME
  - c) Bidang kehidupan berbangsa dan bernegara
  - d) Bidang pendidikan pendahuluan bela Negara
  - e) Bidang kepribadian dan budi pekerti luhur
- 3) Seorang wakil ketua bertugas mewakili ketua apabila berhalangan dan mengkoordinasikan:
  - a) Bendahara
  - b) Bidang berorganisasi, pendidikan politik dan kepemimpinan
  - c) Bidang ketrampilan dan kewirasuastaan
  - d) Bidang kesegaran jasmani dan daya kreasi
  - e) Bidang persepsi, apresiasi dan kreasi seni
- 4) Sekertaris bertanggungjawab terhadap pengelolaan administrasi organisasi.
- 5) Wakil sekertaris I membantu tugas-tugas skertaris dan tugas-tugas seorang wakil ketua I.

- 6) Wakil sekretaris II membantu tugas-tugas sekretaris dan tugas-tugas seorang wakil ketua II.
- 7) Bendahara bertanggungjawab terhadap pengelolaan keuangan organisasi.
- 8) Wakil bendahara membantu tugas-tugas bendahara.
- 9) Para sekretaris bidang bertugas melaksanakan program kerja di setiap masing-masing bidang.

(Hadiwijaya, 2008)

f. Tujuan Organisasi Siswa Intra Sekolah

Tujuan organisasi kesiswaan menurut Permendiknas No. 39 tahun 2008 Bab I Pasal 1, yaitu:

- 1) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreativitas.
- 2) Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha serta pengaruh negatif, dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
- 3) Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat.
- 4) Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).

g. Indikator Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS

Menurut B. Suryosubroto (2002: 288) partisipasi atau keaktifan seseorang di dalam organisasi dapat diukur dengan indikator-indikator yang ada di bawah ini:

- 1) Tingkat kehadiran dalam pertemuan
- 2) Jabatan yang dipegang
- 3) Pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi
- 4) Kesiediaan anggota untuk berkorban
- 5) Motivasi anggota

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berpangkal dari kata motif yang dapat diartikan daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan (Sardiman, 2016: 73). Menurut Sondang P. Siagian (2004: 138) motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau ketrampilan, tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya. Pendapat lainnya menurut Malayu S.P. Hasibuan motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan

terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasannya (2010: 95).

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang berasal baik dari dalam diri seseorang atau dari luar yang mengarahkan seseorang untuk bergerak melakukan suatu hal. Selanjutnya motivasi belajar yaitu daya penggerak yang menimbulkan keinginan seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Semakin baik motivasi belajar maka semakin baik hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

#### b. Fungsi Motivasi

Menurut Oemar Hamalik (2015 : 161) fungsi motivasi ada beberapa hal, yakni sebagai berikut:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.

Pendapat lain dari Sardiman (2016: 85) terdapat tiga fungsi motivasi, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau baca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

c. Macam-Macam Motivasi

Dilihat dari berbagai sudut pandang yang berbeda, motivasi sangat bervariasi. Menurut Sardiman (2016: 86-91) motivasi dilihat dari dasar pembentukan yaitu sebagai berikut:

1) Motivasi dilihat dari dasar pembentuknya

a) Motif-motif bawaan

Motif-motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir. Jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat, dorongan seksual. Motif-motif ini seringkali disebut dengan motif-motif yang disyaratkan secara biologis.

b) Motif-motif yang dipelajari

Motif-motif yang dipelajari maksudnya motif-motif yang timbul dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat. Motif-motif ini sering kali disebut dengan motif-motif yang disyaratkan secara sosial.

2) Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis

a) Motif atau kebutuhan-kebutuhan organis, meliputi: kebutuhan untuk minum, makan, bernapas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat.

b) Motif-motif darurat. Contoh motif ini antara lain dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, dan untuk memburu. Motif ini timbul karena rangsangan dari luar.

c) Motif-motif objektif. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk manaruh minat.

3) Motivasi jasmaniah dan rohaniah. Contoh motivasi jasmani: refleks, insting otomatis, dan nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan seseorang untuk melakukan sesuatu.

4) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

a) Motivasi intrinsik

Motif intrinsik merupakan motif yang telah ada dalam diri seseorang tanpa adanya rangsangan dari luar, dalam arti seseorang akan melakukan sesuatu karena dia ingin melakukannya, bukan karena tuntutan. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak perlu ada yang

menyuruh, ia sudah rajin mencari buku-buku di perpustakaan dan membacanya. Seseorang yang mempunyai motivasi intrinsik biasanya lebih unggul dari orang yang diberi rangsangan motivasi dari luar.

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif yang timbul karena ada rangsangan dari luar, misalnya suatu aturan atau keharusan. Sebagai contoh seorang siswa yang belajar, siswa tersebut menginginkan agar ujian keesokan harinya mendapat nilai baik sehingga akan mendapat pujian dari guru dan orang tuanya.

Nana Syaodih Sukmadinata berpendapat bahwa motivasi menurut sifatnya dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- 1) Motivasi takut atau *fear motivation*, individu melakukan sesuatu perbuatan karena takut. Seseorang melakukan kejahatan karena takut akan ancaman dari kawan-kawannya yang kebetulan suka melakukan kejahatan. Seseorang mungkin juga suka membayar pajak atau mematuhi peraturan lalu lintas bukan karena menyadari sebagai kewajibannya, tetapi karena takut mendapat hukuman.
- 2) Motivasi insentif atau *incentive motivation*, individu melakukan sesuatu perbuatan untuk mendapatkan suatu insentif. Bentuk insentif ini bermacam-macam, seperti: mendapatkan honorarium, bonus, hadiah, penghargaan, piagam, tanda jasa, kenaikan pangkat, kenaikan gaji, promosi jabatan, dll.
- 3) Sikap atau *attitude motivation* atau *self motivation*. Motivasi ini lebih bersifat intrinsik, muncul dari dalam diri individu, berbeda dengan kedua motivasi sebelumnya yang lebih bersifat ekstrinsik dan datang dari luar individu. Sikap merupakan suatu motivasi karena menunjukkan ketertarikan

atau ketidaktertarikan seseorang terhadap suatu objek. Seseorang yang mempunyai sikap positif terhadap sesuatu akan menunjukkan motivasi yang besar terhadap hal itu. Motivasi ini datang dari dirinya sendiri karena ada rasa senang atau suka serta faktor-faktor subjektif lainnya.

(Nana Syaodih Sukmadinata, 2009: 63-64)

d. Hal-hal yang mempengaruhi Motivasi

Seseorang melakukan sesuatu tentunya didasarkan atas kebutuhan-kebutuhan dalam hidupnya. Menurut ahli jiwa, dijelaskan bahwa dalam motivasi itu ada suatu hierarki atau tingkatan-tingkatannya, yakni dari bawah ke atas. Menurut Sardiman (2016: 80-81) tingkatan-tingkatan dalam motivasi antara lain sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan fisiologis, seperti lapar, haus, kebutuhan untuk istirahat, dan sebagainya;
- 2) Kebutuhan akan keamanan (*security*), yakin rasa aman, bebas dari rasa takut dan kecemasan;
- 3) Kebutuhan akan cinta dan kasih: kasih, rasa diterima dalam suatu masyarakat atau golongan (keluarga, sekolah, kelompok);
- 4) Kebutuhan untuk mewujudkan diri sendiri, yakin mengembangkan bakat dengan usaha mencapai hasil dalam bidang pengetahuan, sosial, pembentukan pribadi.

e. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2016: 83) seorang siswa memiliki motivasi belajar yang baik apabila memenuhi beberapa hal, yaitu:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).

- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap sikap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya)”.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang, begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepas hal yang diyakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

f. Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2016: 92-95) ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, yaitu sebagai berikut:

#### 1) Memberi Angka

Memberi angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada rapot angkanya baik-baik.

#### 2) Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut.

#### 3) Saingan/Kompetisi

Saingan/kompetensi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individu atau persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### 4) *Ego-Involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertahankan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya.

5) Memberi Ulangan

Siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi.

6) Mengetahui Hasil

Mengatahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

7) Pujian

Pujian akan memberikan *reinforcement* yang positif dan sekaligus motivasi yang baik.

8) Hukuman

Hukuman merupakan *reinforcrment* negatif, tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijaksana bisa menjadi alat motivasi.

9) Hasrat untuk Belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar.

10) Minat

Suatu proses belajar akan berjalan dengan lancar apabila disertai dengan minat.

#### 11) Tujuan yang Diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting.

Pendapat lain mengenai cara menumuhkan motivasi belajar, yaitu pendapat dari Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 70-72) yakni sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan manfaat dan tujuan dari pembelajaran yang diberikan. Tujuan yang jelas dan manfaat yang betul-betul dirasakan oleh siswa akan membangkitkan motivasi belajar.
- 2) Memilih materi atau bahan pelajaran yang betul-betul dibutuhkan oleh siswa. Sesuatu yang dibutuhkan akan menarik minat siswa, dan minat merupakan salah satu bentuk motivasi.
- 3) Memilih cara penyajian yang bervariasi, sesuai dengan kemampuan siswa dan banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba dan berpartisipasi. Banyak berbuat dalam belajar bagaimana pun juga akan lebih membangkitkan semangat dibandingkan dengan hanya mendengarkan.
- 4) Memberikan sasaran dan kegiatan-kegiatan antara. Sasaran akhir dari kegiatan belajar siswa adalah lulus dari ujian akhir. Menempuh ujian akhir ini, bagi siswa yang baru masuk merupakan kegiatan yang masih terlalu lama, oleh karena itu perlu diciptakan sasaran dan kegiatan antara seperti ujian semester. Ujian semester pun masih terlalu jauh sebab akan

dilakukan empat atau lima bulan kemudian. Untuk itu diperlukan kegiatan-kegiatan yang lebih dekat, umpamanya ujian bulanan, mingguan dsb.

- 5) Berikan kesempatan kepada siswa untuk sukses. Sukses yang dicapai oleh siswa akan membangkitkan motivasi belajar, dan sebaliknya kegagalan yang beruntun dapat menghilangkan motivasi. Berikanlah tugas, latihan dsb yang kira-kira dapat dikerjakan dengan baik oleh siswa, agar siswa memperoleh kesuksesan. Apabila di kelas ada siswa yang kemampuannya kurang, berikanlah tugas yang lebih sederhana atau lebih mudah, supaya dia mampu memperoleh kesuksesan.
- 6) Berikanlah kemudahan dan bantuan dalam belajar. Tugas guru atau pendidik di sekolah adalah membantu perkembangan siswa. Agar perkembangan siswa lancar, berikanlah kemudahan-kemudahan dalam belajar, dan jangan sebaliknya guru mempersulit perkembangan belajar yang dialami siswa.
- 7) Berikanlah pujian, ganjaran, atau hadiah. Untuk membangkitkan motivasi belajar secara sederhana guru dapat melakukannya melalui pemberian pujian. Pujian akan membangkitkan semangat, tetapi sebaliknya kritik, cacian, dan kemarahan akan membunuh motivasi belajar.
- 8) Penghargaan terhadap pribadi anak. Harga diri tidak hanya dimiliki oleh orang dewasa tetapi anak-anak juga. Sikap

menerima siswa sebagaimana adanya, menghargai pribadi siswa, memberi kesempatan kepada siswa mencobakan jalan pikirannya sendiri, mendasari semua bentuk usaha pembangkitan motivasi.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arief Kurniawan (2012) yang berjudul “Pengaruh Kegiatan OSIS Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Wonosari”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah perbedaan Motivasi Belajar antara siswa yang menjadi Pengurus OSIS dengan siswa yang tidak menjadi Pengurus OSIS di SMK Negeri 2 Wonosari. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 880 siswa yang terdiri dari siswa kelas 1 dan siswa kelas 2. Hal ini dikarena anggota/unsurnya tidak homogen dan berstrata secara proporsional, maka digunakan tabel *Isaac* dan *Michail* tingkat kesalahan 5%, sehingga didapatkan jumlah sample 251 siswa. Sample tersebut terdiri dari 57 siswa yang menjadi pengurus OSIS dan 194 siswa yang tidak menjadi pengurus OSIS. Metode pengambilan data menggunakan metode angket dengan skala *likert*. Validitas instrumen ini menggunakan *Expert Judgment* dan korelasi *Product Moment*, sedangkan reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Chronbach*. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan *t-test*. Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah menggunakan pengujian hipotesis dengan uji satu pihak/*one tail test*

yaitu uji pihak kanan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan Motivasi Belajar antara siswa yang menjadi Pengurus OSIS dengan siswa yang tidak menjadi Pengurus OSIS di SMK Negeri 2 Wonosari. Siswa yang menjadi Pengurus OSIS Motivasi Belajarnya lebih tinggi dari pada siswa yang tidak menjadi Pengurus OSIS. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  sebesar 8,98 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang besarnya 1,645 ( $t_{hitung} 8,98 > t_{tabel} 1,645$ ).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ilyas (2014) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014; (2) Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014; (3) Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian kausal komparatif ini menggunakan subjek penelitian seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik yang berjumlah 95 siswa. Uji coba instrumen dilaksanakan pada 26 responden. Pengumpulan data Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar dengan angket, sedangkan data Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh dari dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknis

analisis regresi sederhana dan teknik analisis regresi ganda. Sebelum analisis data, terlebih dahulu diadakan pengujian persyaratan analisis meliputi: Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolinieritas dan Uji Homokedassitas. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014 dengan nilai  $r_{xly}$  (0,384),  $r^2_{xly}$  (0,147) dan  $t_{hitung}$  (4,010) >  $t_{tabel}$  (1,658) pada taraf signifikansi 5%; (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014 dengan nilai  $r_{x2y}$  (0,401), nilai  $r^2_{x2y}$  (0,161) dan  $t_{hitung}$  (4,218) >  $t_{tabel}$  (1,658) pada taraf signifikansi 5%; (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014 dengan nilai  $R_{(1,2)}$  (0,458),  $R^2_{(1,2)}$  (0,210) dan  $F_{hitung}$  (12,243) >  $F_{tabel}$  (3,090).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Kurniawan (2014) yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Siswa dalam OSIS dan Kemampuan Berfikir Aktif terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh keaktifan siswa dalam OSIS terhadap Prestasi Belajar siswa SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014, (2) Pengaruh kemampuan berfikir kreatif terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Pengasih

Tahun Ajaran 2013/2014 dan (3) Pengaruh keaktifan siswa dalam OSIS dan kemampuan berfikir kreatif secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa pengurus OSIS SMK Negeri 2 Pengasih periode 2013/2014 yang berjumlah 35 siswa. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Validitas instrumen penelitian dilakukan melalui *expert judgment* dan analisis butir yang dihitung dengan rumus korelasi *product moment*. Reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolonieritas. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan regresi ganda 2 prediktor pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan siswa dalam OSIS ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar siswa ( $Y$ ). Ini ditunjukkan dengan nilai  $r_{hitung}$  (0,178) yang lebih kecil dari  $r_{tabel}$  (0,334). (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan berfikir kreatif ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa ( $Y$ ). Ini ditunjukkan dengan nilai  $r_{hitung}$  (0,444) yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,334). (3) Tidak terdapat pengaruh signifikan antara keaktifan siswa dalam OSIS dan kemampuan berfikir kreatif secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa. Diperoleh harga  $r_{hitung}$  0,448 dan harga  $r_{tabel}$  0,449 yang berarti  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , dengan

tingkat hubungan sedang. Pengujian signifikan dengan uji F, didapat nilai  $F_{hitung}$  4,026 dan  $F_{tabel}$  pada  $df: n-3 = 32$  yaitu sebesar 4,15 yang berarti nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

### **C. Kerangka Berpikir**

#### **1. Pengaruh Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017**

OSIS merupakan organisasi resmi yang dimiliki oleh setiap sekolah menengah baik sekolah menengah negeri maupun sekolah menengah swasta. Melalui kegiatan OSIS siswa dapat mengembangkan berbagai potensi yang terdapat di dalam masing masing individu. Keberadaan OSIS selain diharapkan dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam diri siswa tentu diharapkan bisa meningkatkan Prestasi Belajar siswa. Siswa dapat mengaplikasikan pengalaman dalam OSIS untuk menunjang kegiatan belajar, misalnya saja siswa setelah mengikuti kegiatan OSIS akan merasa percaya diri sehingga tidak takut lagi untuk bertanya mengenai materi pelajaran terhadap guru yang bersangkutan hal-hal yang diperoleh siswa dalam OSIS seharusnya bisa mempermudah siswa untuk belajar dan meningkatkan prestasinya. Meskipun kegiatan OSIS memiliki banyak manfaat, akan tetapi dibalik itu semua ada dampak negatif bagi siswa yang mengikuti kegiatan OSIS dan tidak bisa manajemen waktu dengan baik. Banyak orang tua yang menghawatirkan anaknya jika mengikuti kegiatan OSIS dan terlalu sibuk dengan kegiatan OSIS tersebut melupakan tanggungjawab utama

yaitu belajar. Orang tua cenderung khawatir jika anaknya mengikuti kegiatan OSIS dan membuat Prestasi Belajar menurun dikarenakan terlalu sibuk mengikuti kegiatan.

## 2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017

Motivasi merupakan penggerak bagi seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang ia inginkan. Tanpa motivasi seseorang tidak akan tergerak. Motivasi dalam belajar sangat berpengaruh bagi siswa. Seorang siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar tentu ia akan mendapatkan prestasi yang tinggi pula. Sebaliknya seseorang yang memiliki motivasi rendah tentu prestasi belajar juga rendah. Banyak hal yang menyebabkan seseorang memiliki motivasi tinggi dan motivasi rendah. Secara umum hal-hal yang mempengaruhi motivasi dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, misalnya saja kesehatan jasmani, *mood* belajar dan lain-lain. Selanjutnya yang mempengaruhi Motivasi Belajar yaitu faktor eksternal, atau faktor yang bersumber dari luar diri siswa. Misalnya saja keadaan ekonomi, keadaan keluarga dan lain sebagainya. Motivasi Belajar sangat menentukan Prestasi Belajar seorang siswa.

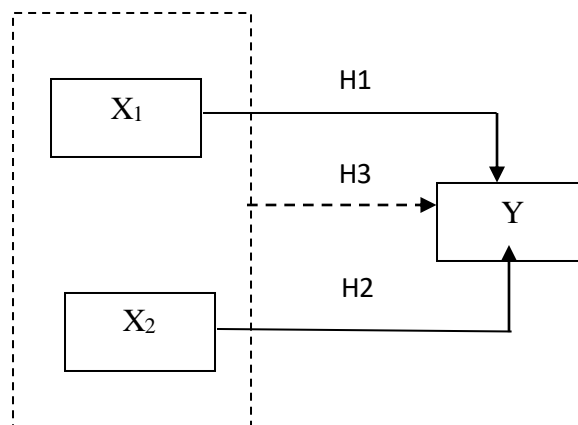
## 3. Pengaruh Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS dan Motivasi belajar terhadap Prestasi Belajar pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017

Keaktifan siswa dalam sebuah organisasi tentu sangat menyita waktu. Misalnya saja Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS, seorang siswa yang menjadi Pengurus OSIS tentu harus mengikuti berbagai kegiatan yang ada seperti rapat dan kegiatan yang diselenggarakan OSIS lainnya. Kesibukan Siswa Sebagai Pengurus OSIS akan berpengaruh terhadap waktu belajar yang kurang maksimal. Apabila siswa yang menjadi Pengurus OSIS belajar kurang maksimal maka hasil dari belajar yaitu Prestasi Belajar tentu juga kurang maksimal. Waktu yang seharusnya bisa digunakan untuk belajar terkadang harus dibagi untuk mengikuti kegiatan OSIS yang sudah menjadi tanggungjawabnya. Motivasi Belajar merupakan gaya dorong seorang siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Seorang siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi tentu akan semangat belajar dan hasilnya yang berupa Prestasi Belajar akan tinggi pula. Sebaliknya seorang siswa yang tidak memiliki Motivasi Belajar yang tinggi dia akan malas untuk belajar, akibat dari malas belajar tersebut Prestasi Belajar siswa yang didapatkan akan rendah. Prestasi Belajar yang tinggi maupun rendah tergantung bagaimana semangat siswa dalam belajar. Semakin tinggi Motivasi Belajar siswa semakin tinggi pula Prestasi Belajar siswa. Semakin rendah Motivasi Belajar siswa maka akan semakin rendah pula Prestasi Belajar siswa. Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar berbanding lurus.

Dengan demikian maka Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS dan Motivasi Belajar diduga berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS.

#### D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian yaitu pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti. Manfaat dari paradigma penelitian yaitu untuk mempermudah menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian kali ini menggunakan 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas diberi tanda X dan variabel terikat diberi tanda Y. Dua variabel bebas yaitu: Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar yang diberi simbol Y. Paradigma penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian  
Keterangan :

$X_1$  = Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS

$X_2$  = Motivasi Belajar

- Y = Prestasi Belajar
- > = Pengaruh Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS dan Motivasi Belajar secara sendiri-sendiri terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017.
- > = Pengaruh Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017.

#### **E. Hipoteses Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 64) hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan pemaparan dalam kajian pustaka, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian kali ini menggunakan penelitian *ex post facto*, yaitu suatu penelitian yang berusaha mencari faktor-faktor yang menjadi penyebab atas suatu peristiwa yang telah terjadi. Menurut Zainal Arifin (2012: 43) penelitian *expost facto* adalah penelitian yang dilakukan sesudah perbedaan-perbedaan dalam variabel bebas terjadi karena perkembangan suatu kejadian secara alami. Penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan data yang diperoleh dari penelitian kali ini berupa angka-angka yang selanjutnya dianalisis berdasarkan analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel bebas dan variabel terikat.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Kalasan, SMA Negeri 1 Depok dan SMA Negeri 1 Pakem. Penelitian dilaksanakan di 4 SMA yang telah disebutkan di atas karena 4 sekolah tersebut merupakan SMA yang memiliki nilai Ujian Nasional tertinggi se-

Kabupaten Sleman pada tahun 2015. Penelitian dimulai pada bulan Mei-Desember 2017 dari pembuatan proposal penelitian sampai pembuatan laporan penelitian.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 38).

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas atau variabel independen dan variabel terikat atau variabel dependen. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dinyatakan dalam  $X_1$  dan Motivasi Belajar dinyatakan dalam  $X_2$ . Sebaliknya Variabel terikat adalah variabel yang mendapatkan pengaruh dari variabel bebas dalam penelitian ini variabel terikat yaitu Prestasi Belajar yang dinyatakan dalam  $Y$ .

### **D. Definisi Operasional**

Berikut ini definisi operasional untuk setiap variabel:

#### 1. Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017

Prestasi belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017 adalah hasil atau pencapaian yang seseorang dapatkan setelah melakukan suatu proses belajar. Prestasi belajar dapat digunakan menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan siswa selama proses belajar

berlangsung. Bentuk Prestasi Belajar dalam Penelitian ini berupa rata-rata nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS) semester Genap, karena nilai UAS dapat mencerminkan penguasaan siswa terhadap semua mata pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah. Data Prestasi Belajar diambil dari nilai Ujian Akhir Semester (UAS) tahun ajaran 2016/2017.

## 2. Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS yaitu keterlibatan seseorang terhadap suatu kegiatan yang diselenggarakan OSIS. Pada penelitian kali ini akan meneliti mengenai Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS. Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS diukur berdasarkan tingkat kehadiran dalam setiap pertemuan yang diadakan, jabatan yang dipegang, kontribusi untuk perkembangan organisasi, kesediaan anggota untuk berkorban dan motivasi anggota.

## 3. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Indikator Motivasi Belajar terdiri dari: tekun dalam mengerjakan tugas, tidak pantang menyerah dalam menghadapi tugas yang sulit, senang belajar mandiri, memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar, memiliki tujuan yang jelas di masa depan, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Motivasi Belajar dalam penelitian ini diukur dengan angket dan dinyatakan dalam bentuk Skala Likert.

## **E. Populasi Penelitian**

Menurut Zainal Arifin (2012: 215) populasi adalah keseluruhan obyek yang diteliti baik berupa orang, benda, kejadian maupun hal-hal yang terjadi. Pendapat lain mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi terdiri dari subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan (Sugiono , 2015: 80). Populasi dalam penelitian kali ini yaitu seluruh pengurus OSIS SMA Negeri 1 Godean yang terdiri dari 41 pengurus, SMA Negeri 1 Kalasan yang terdiri dari 27 pengurus, SMA Negeri 1 Depok yang terdiri dari 32 pengurus dan SMA Negeri 1 Pakem yang terdiri dari 20 pengurus Tahun Ajaran 2016/2017.

## **F. Sampel Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:174) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Pendapat lain dari Sugiyono (2015:81) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jumlah seluruh pengurus OSIS dari 4 SMA tersebut yaitu sebanyak 120 siswa, sehingga dalam penelitian ini digunakan teknik *Proportionate Random Sampling* dengan menggunakan tabel *Isaac* dan *Michail* tingkat kesalahan 5%. Jumlah populasi = 120, dengan tingkat kesalahan 5%, maka jumlah sampelnya = 89. Masing-masing sekolah diproporsionalkan sehingga memperoleh sampel data sebagai berikut:

$$\text{SMA Negeri 1 Godean} = \frac{41}{120} \times 89 = 30$$

$$\text{SMA Negeri 1 Kalasan} = \frac{27}{120} \times 89 = 20$$

$$\text{SMA Negeri 1 Depok} = \frac{32}{120} \times 89 = 24$$

$$\text{SMA Negeri 1 Pakem} = \frac{20}{120} \times 89 = 15$$

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2015:224).

### 1. Angket

Menurut Sugiyono (2015: 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket yang digunakan pada penelitian kali ini termasuk ke dalam bentuk angket berstruktur dengan jawaban tertutup. Penggunaan angket dalam bentuk tertutup dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada respon yang selanjutnya responden memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda *check* (✓) pada jawaban yang tersedia. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 195) teknik pengumpulan data menggunakan angket memiliki beberapa keunggulan yaitu:

- a. Tidak memerlukan kehadiran peneliti.
- b. Dapat dijawab serentak kepada banyak responden.
- c. Dapat dijawab esponden menurut kepercayaan masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonim.
- e. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Penelitian kali ini akan menyediakan sejumlah pertanyaan tertulis yang isinya berkaitan dengan pengaruh Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017.

## 2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:201) dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah pengurus dan Prestasi Belajar yang berupa nilai Ujian Akhir Semester (UAS) Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017.

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203) adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Kualitas instrumen dalam penelitian kuantitatif berkaitan dengan validitas dan reliabilitas instrumen. Menurut Sugiyono (2015: 121) instrumen yang valid mempunyai arti bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur itu valid). Valid yang dimaksud yaitu instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur instrumen yang reliabel.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket jenis tertutup, yaitu sejumlah pernyataan yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih dengan cara memberikan tanda *checklist* (√) pada jawaban yang tersedia. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang berisi pernyataan yang menyangkut Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS dan Motivasi Belajar. Pengembangan instrumen berdasarkan pada kerangka teori yang telah disusun yang selanjutnya dikembangkan dalam indikator. Langkah selanjutnya yaitu mengembangkan indikator menjadi pernyataan-pernyataan. Angket dalam penelitian ini dilengkapi dengan permohonan pengisian dan petunjuk pengisian.

Pengukuran angket menggunakan skala Likert yang sudah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban. Modifikasi alternatif jawaban menjadi empat dikarenakan untuk menghindari jawaban yang

ragu-ragu dari responden serta keperluan analisis kuantitatif. Berikut skor alternatif jawaban yang diberikan oleh responden.

Tabel 1. Skor Alternatif Instrumen Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Tidak Setuju	1
Setuju	3	Tidak Setuju	2
Tidak Setuju	2	Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Setuju	4

Tabel 2. Skor Alternatif Instrumen Motivasi Belajar

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-Kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

Berdasarkan indikator masing-masing variabel, berikut ini disusun kisi-kisi instrumen untuk variabel Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS dan Motivasi Belajar dengan masing masing 25 pernyataan.

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS

No.	Indikator	Nomer Item	Jumlah
1.	Tingkat Kehadiran dalam Pertemuan	1, 2*, 3, 4	4
2.	Jabatan yang Dipegang	5, 6*, 7*, 8	4
3.	Pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi	9, 10, 11*	3
4.	Kesediaan anggota untuk berkorban	12*, 13*, 14*, 15, 16*, 17, 18	7
5.	Motivasi anggota	19*, 20, 21*, 22, 23*, 24*, 25*	7
Jumlah Butir Soal			25

B. Suryobroto (2002: 288)

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen Motivasi Belajar

No.	Indikator	Nomer Item	Jumlah
1.	Tekun menghadapi tugas	1, 2*, 3	3
2.	Ulet menghadapi kesulitan	4, 5, 6*	3
3.	Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah	7*, 8, 9*, 10	4
4.	Senang belajar mandiri	11, 12*, 13	3
5.	Cepat bosan terhadap aktivitas yang rutin	14, 15, 16*	3
6.	Dapat mempertahankan pendapatnya	17, 18*, 19	3
7.	Tidak mudah lepas hal yang diyakini	20, 21*, 22*	3
8.	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	23, 24*, 25	3
Jumlah Butir Soal			25

Sardiman (2011: 80-81)

\*Pernyataan negatif

## I. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan dalam sebuah penelitian, maka instrumen angket dalam penelitian ini diujicoba terlebih dahulu. Instrumen ini diujicobakan di SMA N 1 Mlati karena dianggap memiliki karakteristik yang dianggap sama dan termasuk SMA berprestasi di kabupaten Sleman berdasarkan nilai Ujian Nasional tahun 2015 selain masuk dalam 5 besar dalam UN tahun 2015 SMA N 1 Mlati dianggap memiliki berbagai kegiatan OSIS yang hampir sama dengan 4 SMA yang dijadikan subjek dalam penelitian kali ini. Karakteristik yang dianggap sama ditunjukkan oleh permasalahan Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS dan Motivasi Belajar. Uji coba dilakukan kepada siswa yang menjadi pengurus OSIS untuk periode 2016/2017. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui instrumen yang dipakai sudah benar-benar baik atau perlu revisi. Instrumen yang baik yaitu instrumen yang harus memenuhi prasyarat valid dan reliabel.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dalam penelitian kali ini menggunakan teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson. Menurut Sugiyono (2015: 121) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya dapat diukur. Rumus yang digunakan untuk uji validitas menurut Suharsimi Arikunto yakni sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum X$  = Jumlah skor butir

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor butir dan skor total

$(\sum X)^2$  = Jumlah kuadrat dari skor butir

$(\sum Y)^2$  = Jumlah kuadrat dari skor total

N = Jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Apabila  $r_{hitung}$  sudah ditemukan, langkah selanjutnya yaitu dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  untuk mengetahui butir mana yang valid dan butir mana yang tidak valid. Penentuan valid atau tidak suatu butir pertanyaan dengan pedoman bila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka butir item tersebut valid begitu juga dengan sebaliknya.

Uji coba instrumen pada penelitian kali ini dilakukan terhadap 30 siswa yang menjadi pengurus OSIS di SMA Negeri 1 Mlati dengan lembar angket variabel Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS (X1) berjumlah 25 butir pertanyaan dan lembar angket Motivasi Belajar (X2) berjumlah 25 butir pertanyaan, yang kemudian dilakukan analisis secara statistik.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Kaktifan Siswa Sebagai  
Pengurus OSIS (X<sub>1</sub>)

No. Butir Soal	r hitung	r tabel	Jumlah Responden	Keterangan
1.	0,533	0,361	30	Valid
2.	-0,121	0,361	30	Tidak Valid
3.	0,453	0,361	30	Valid
4.	0,422	0,361	30	Valid
5.	0,194	0,361	30	Tidak Valid
6.	-0,241	0,361	30	Tidak Valid
7.	0,509	0,361	30	Valid
8.	-0,373	0,361	30	Valid
9.	0,425	0,361	30	Valid
10.	0,334	0,361	30	Tidak Valid
11.	0,431	0,361	30	Valid
12.	-0,149	0,361	30	Tidak Valid
13.	0,405	0,361	30	Valid
14.	0,371	0,361	30	Valid
15.	0,329	0,361	30	Tidak Valid
16.	0,687	0,361	30	Valid
17.	0,091	0,361	30	Tidak Valid
18.	0,219	0,361	30	Tidak Valid
19.	0,391	0,361	30	Valid
20.	0,561	0,361	30	Valid
21.	0,614	0,361	30	Valid
22.	0,664	0,361	30	Valid
23.	0,238	0,361	30	Tidak Valid
24.	0,450	0,361	30	Valid
25.	0,305	0,361	30	Tidak Valid

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, diketahui bahwa angket Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS terdiri dari 25 butir soal terdapat 10 pertanyaan yang tidak valid, yaitu nomor 2, 5, 6, 11, 12, 15, 17, 18, 23, dan 25.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar (X<sub>2</sub>)

No. Butir Soal	r hitung	r tabel	Jumlah Responden	Keterangan
1.	0,398	0,361	30	Valid
2.	0,514	0,361	30	Valid
3.	0,208	0,361	30	Tidak Valid
4.	0,563	0,361	30	Valid
5.	0,423	0,361	30	Valid
6.	0,498	0,361	30	Valid
7.	0,623	0,361	30	Valid
8.	0,112	0,361	30	Tidak Valid
9.	0,049	0,361	30	Tidak Valid
10.	0,583	0,361	30	Valid
11.	0,160	0,361	30	Tidak Valid
12.	0,479	0,361	30	Valid
13.	0,258	0,361	30	Tidak Valid
14.	-0,021	0,361	30	Tidak Valid
15.	0,569	0,361	30	Valid
16.	0,639	0,361	30	Valid
17.	0,521	0,361	30	Valid
18.	0,546	0,361	30	Valid
19.	0,497	0,361	30	Valid
20.	0,395	0,361	30	Valid
21.	0,670	0,361	30	Valid

No. Butir Soal	r hitung	r tabel	Jumlah Responden	Keterangan
22.	0,299	0,361	30	Tidak Valid
23.	0,591	0,361	30	Valid
24.	0,410	0,361	30	Valid
25.	0,607	0,361	30	Valid

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa angket Motivasi Belajar yang terdiri dari 25 butir soal terdapat 7 pertanyaan yang tidak valid, yaitu nomer 3, 8, 9, 11, 13, 14, dan 22. Butir-butir pertanyaan yang tidak valid atau gugur telah dihilangkan, butir pertanyaan yang valid menurut peneliti dapat mewakili masing-masing indikator.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus koefisiensi *Alpha Cronbach*, rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

$K$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyak soal

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Hasil perhitungan  $r_{11}$  selanjutnya diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Berikut tabel pedoman yang digunakan menurut Sugiyono (2015: 231)

Tabel 7. Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Instumen Untuk Variable	Koefisien Alpha	Nilai Alpha	Interpretasi
1.	Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS	0,716	>0,361	Tinggi
2.	Motivasi Belajar	0,850	>0,361	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer

Berdasarkan ringkasan hasil analisis reliabilitas instrumen di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS masuk dalam kategori tinggi dan insturmen variable Motivasi Belajar tergolong dalam kategori sangat tinggi dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

## J. Teknik Analisis Data

### 1. Deskripsi Data

Data mengenai variabel bebas dan variabel terikat yang diperoleh dari lapangan selanjutnya akan diolah menjadi deskripsi data. Deskripsi data terdiri dari frekuensi, *Mean* (M), Modus (Mo), dan Median (Me).

#### a. Tabel distribusi Frekuensi

Penyajian data dengan cara membuat tabel frekuensi dilakukan agar data yang cukup banyak menjadi efisien dan komunikatif.

##### 1) Menentukan kelas Interval

Jumlah kelas Interval dapat dihitung dengan rumus *Sturges*, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas Interval

n = Jumlah data

log = Logaritma

##### 2) Menghitung rentang data

Rentang data = Skor tertinggi – skor terendah + 1

##### 3) Menghitung panjang kelas

Panjang kelas = Rentang / jumlah kelas

(Sugiyono, 2015: 36)

b. *Mean*

*Mean* merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya subyek.

$$\text{Mean} = \bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = harga mean

$\sum x$  = jumlah skor

N = jumlah subyek

(Sugiyono, 2015: 49)

c. Modus ( $M_o$ )

Modus ( $M_o$ ) merupakan nilai atau skor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi.

$$M_o = b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan:

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

$b_1$  = frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

$b_2$  = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

(Sugiyono, 2015: 52)

d. Median (Me)

Median (Me) merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu diistribusi nilai.

$$Md = b + p \left[ \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Keterangan:

Md = harga median

b = batas bawah kelas median (kelas di mana median akan terletak)

p = panjang kelas median

n = banyaknya data (subyek)

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2015: 53)

e. Simpangan baku atau standar deviasi

Standar deviasi merupakan ukuran sebaran statistik. Ia mengukur bagaimana nilai-nilai data tersebut. Untuk data kelompok (dalam bentuk distribusi frekuensi), rumus standar deviasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum f (x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

Keterangan:

Sd = standar deviasi

f = frekuensi kelas

$X_i$  = nilai tengah

$\bar{x}$  = mean

(Sugiyono, 2015: 57)

f. Kecenderungan variabel

Untuk mengidentifikasi kecenderungan masing-masing variabel yang dikategorikan menjadi empat macam, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 9. Kategorisasi Kecenderungan Variabel

Rentang Skor	Kategori
$X > (\bar{X} + 1.SD)$	Sangat Tinggi
$(\bar{X} + 1.SD) \geq X \geq \bar{x}$	Tinggi
$\bar{x} > X \geq (\bar{x} - 1.SD)$	Rendah
$X < (\bar{x} - 1.SD)$	Sangat Rendah

Keterangan:

$X$  = Skor yang dicapai

$\bar{x}$  = Rerata skor keseluruhan

$SD$  = Standar Deviasi skor keseluruhan

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

g. Histogram

Penyajian data hasil penelitian dapat menggunakan histogram atau grafik batang. Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Untuk mengkaji kebenaran hipotesis yang dilakukan maka dilakukan analisis data. Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, agar kesimpulan yang diambil dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Berikut ini merupakan uji prasyarat analisis:

### a. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linier atau tidak. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat. Berikut rumus untuk melakukan uji-F:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = Harga F untuk regresi

$RK_{reg}$  = Rerata kuadrat regresi

$RK_{res}$  = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat dikatakan linier jika  $F_h \leq F_t$ , dan sebaliknya apabila  $F_h > F_t$  maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier. Dengan taraf signifikansi 5%.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel lain dalam satu model. Uji multikolinieritas pada penelitian kali ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan yang linier antara variabel Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS dan Motivasi Belajar. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat *Tolerance Value* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) menggunakan bantuan aplikasi perhitungan statistik.

Apabila *Tolerance Value* lebih besar dari atau sama dengan 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari atau sama dengan 10,00 maka tidak ada hubungan linier antara variabel Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS dan Motivasi Belajar, namun jika *Tolerance Value* lebih kecil atau sama dengan 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 0,10 maka ada hubungan yang linier antara variabel Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS dan Motivasi Belajar.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono (2015:260), "... analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-naikan". Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan hipotesis

kedua. Hipotesis yang pertama yaitu pengaruh Keaktifan siswa dalam OSIS ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar (Y) dan yang kedua, pengaruh Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar (Y).

Berikut rumus yang digunakan untuk analisis regresi ganda:

- 1) Membuat persamaan garis regresi

$$Y = aX + k$$

Keterangan:

Y = Kriteria

X = Prediktor

a = Koefisien prediktor

k = Harga bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

- 2) Mencari koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara prediktor  $X_1$  dengan Y dan  $X_2$  dengan Y.

$$r^2_{(1)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}}$$

$$r^2_{(2)} = \sqrt{\frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$r^2_{(1,2)}$  = Koefisien korelasi antara Y dengan  $X_1$  dan  $X_2$

$\sum x_1 y$  = Jumlah produk antara  $X_1$  dengan Y

$\sum x_2 y$  = Jumlah produk antara  $X_2$  dengan Y

$a_1$  = Koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = Koefisien prediktor  $X_2$

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda yaitu sebuah alat untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang ke-3, yaitu pengaruh Keaktifan Siswa dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017. Langkah-langkah yang harus dilalui yaitu:

- 1) Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor

Rumus :

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + k$$

Keterangan:

Y = kriterium

X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> = prediktor 1, prediktor 2

a<sub>1</sub>, a<sub>2</sub> = bilangan koefisien 1, bilangan koefisien 2

k = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- 2) Mencari koefisien determinan antara kriterium Y dengan prediktor X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>

Rumus:

$$R_{y(1,2)}^2 = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2)}$  = koefisien determinasi antara Y dengan  $X_1$  dan  $X_2$

$a_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

$\sum X_1Y$  = jumlah produk antara  $X_1$  dan Y

$\sum X_2Y$  = jumlah produk antara  $X_2$  dan Y

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

3) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$R_{reg}$  = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Cara mengambil kesimpulan yaitu dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (dk) melawan  $N-m-1$  pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel

bebas terhadap variabel terbalik. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

#### 4) Uji T

Rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai hitung t

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah Responden

$r^2$  = kuadrat koefisien korelasi antar variabel X dan Y

(Sugiyono, 2015: 257)

Dapat diambil kesimpulan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dan taraf signifikansi 5%. Apabila  $t_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka hipotesis diterima. Sebaliknya, apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak (Alghifari, 2013: 70).

#### 5) Mencari Sumbangan Relatif

##### a) Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus:

$$SR\% = \frac{a\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

a = koefisien prediktor

$\sum xy$  = jumlah produk antara X dan Y

$JK_{reg}$  = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Kegunaan dari sumbangan efektif yaitu untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap variabel dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = Sumbangan relatif dari suatu prediktor

$R^2$  = Koefisiensi determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan beserta pembahasannya yang meliputi deskripsi data, hasil uji asumsi, hasil uji hipotesis penelitian, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian kali ini dilakukan di 4 SMA berprestasi berdasarkan nilai Ujian Nasional tahun 2015 yang ada di kabupaten Sleman. Keempat SMA Negeri tersebut yaitu SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Kalasan, SMA Negeri 1 Depok dan SMA Negeri 1 Pakem. Jumlah siswa yang menjadi pengurus OSIS disetiap sekolah berbeda-beda, SMA Negeri 1 Godean sebanyak 41 siswa, SMA Negei 1 Kalasan 27 siswa, SMA Negeri 1 Depok 32 siswa dan SMA Negeri Pakem 20 siswa.

Penelitian ini menggunakan 2 angket yaitu angket untuk variabel Keaktifan siswa seagai pengurus OSIS (X1) yang terdiri dari 15 item pernyataan dan angket untuk motivasi belajar (X2) yang terdiri dari 18 item pernyataan. Data prestasi belajar diperoleh dari dokumentasi nilai UAS semester genap tahun ajaran 2016/2017.

Hasil pengumpulan data yang sudah dilakukan selanjutnya akan disajikan dalam bentuk deskripsi data masing-masing variabel, meliputi *mean* (M), Median (Me), Modus (Mo) dan Standar Deviasi (SD). Selain itu data hasil

penelitian juga disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram.

Derikut deskripsi data masing-masing variabel:

#### 1. Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS

Data Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS diperoleh melalui kuesioner yang berjumlah 15 butir pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 89 pengurus OSIS.

##### a. Tabel distribusi frekuensi

###### 1) Menentukan Kelas Interval

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus *Sturges*, yaitu:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 89 \\ &= 1 + 3,3 (1,949390007) \\ &= 1 + 6,432987022 \\ &= 7,432987022 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

###### 2) Menentukan Rentang Kelas (*Range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Kelas} &= (\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}) \\ &= 55 - 37 \\ &= 18 \end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang Kelas Interval

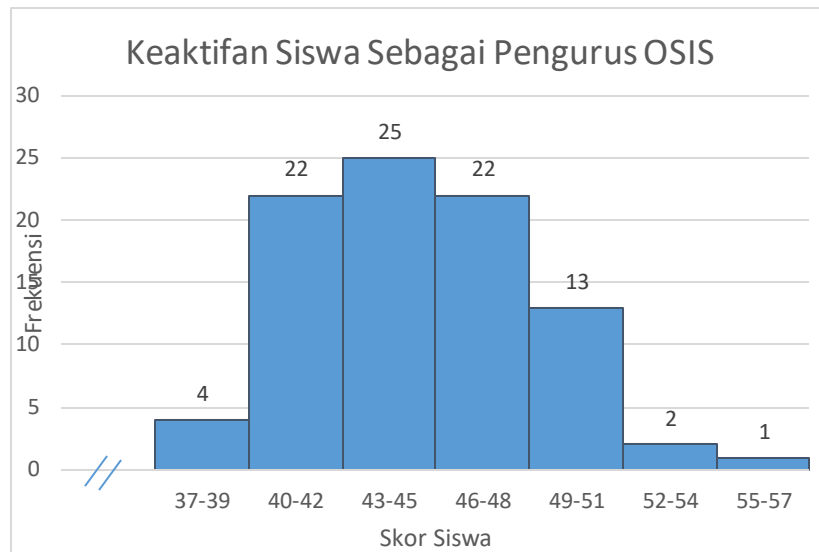
$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas Interval}} \\ &= \frac{18}{7} \\ &= 2,571428571 \text{ dibulatkan menjadi } 3 \end{aligned}$$

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F (%)	Frekuensi Kumulatif (FK)
1.	37 – 39	4	4,494	4
2.	40 – 42	22	24,719	26
3.	43 - 45	25	28,090	51
4.	46 – 48	22	24,719	73
5.	49 – 51	13	14,607	86
6.	52 – 54	2	2,246	88
7.	55 - 57	1	1,125	89
	Jumlah	89	100	89

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS

Berdasarkan data Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS di atas, maka dapat digunakan untuk menghitung harga Mean ideal ( $M_i$ ), Modus ( $M_o$ ), Median ( $M_e$ ), Simpangan baku atau standar deviasi, dan Kecenderungan Variabel.

Tabel 11. Deskripsi Data Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS

Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS	
Mean	45,02
Modus	42
Median	45
Standar Deviasi	3,612

Sumber: Data Primer

Tabel 12. Kecenderungan Variabel Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS

No.	Skor Siswa	Frekuensi	Relatif%	Kategori
1.	$X > 48,632$	16	17,977	Sangat Tinggi
2.	$48,632 \geq X \geq 45,02$	22	24,719	Tinggi
3.	$45,02 > X \geq 41,408$	37	43,820	Rendah
4.	$X < 41,408$	14	15,730	Sangat Rendah

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa frekuensi Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS pada kategori sangat tinggi sebanyak 16 pengurus (17,977%), kategori tinggi sebanyak 22 pengurus (24,719%), kategori rendah sebanyak 37 pengurus (43,820%), dan kategori sangat rendah sebanyak 14 pengurus (15,730%). Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS berpusat pada kategori rendah.

## 2. Motivasi Belajar

Data motivasi belajar diperoleh dari lembar angket yang terdiri dari 18 butir pernyataan dengan menggunakan *skala likert* yang terdiri dari empat alternatif jawaban dengan jumlah responden sebanyak 89 pengurus OSIS.

### a. Tabel Distribusi Frekuensi

#### 1) Menentukan Kelas Interval

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus *Sturges*, yaitu:

$$\begin{aligned}
K &= 1 + 3,3 \log n \\
&= 1 + 3,3 \log 89 \\
&= 1 + 3,3 (1,949390007) \\
&= 1 + 6,432987022 \\
&= 7,432987022 \text{ dibulatkan menjadi } 7
\end{aligned}$$

2) Menentukan Rentang Kelas (*Range*)

$$\begin{aligned}
\text{Rentang Kelas} &= (\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}) \\
&= 60 - 40 \\
&= 20
\end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang Kelas Interval

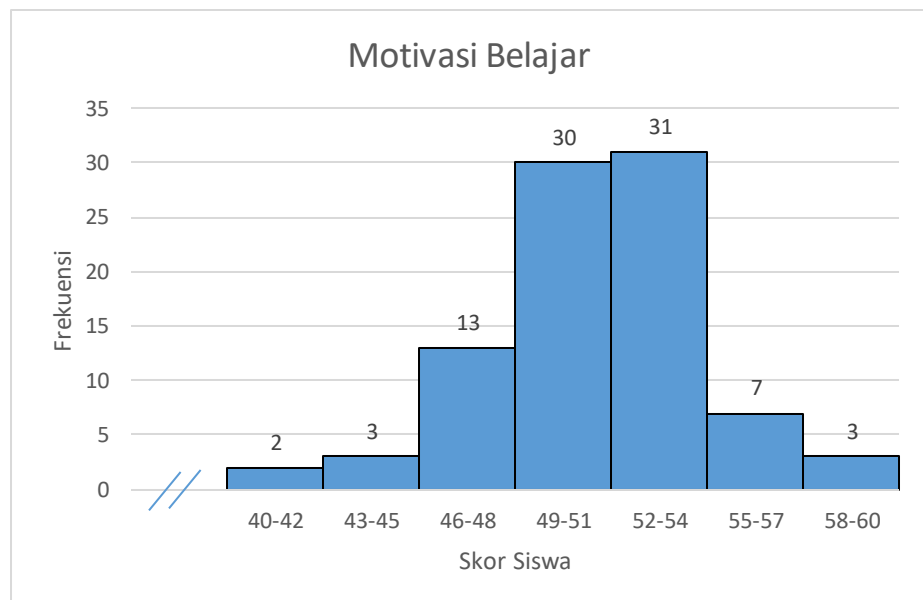
$$\begin{aligned}
\text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas Interval}} \\
&= \frac{20}{7} \\
&= 2,857142857 \text{ dibulatkan menjadi } 3
\end{aligned}$$

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F (%)	Frekuensi Kumulatif (FK)
1.	40 - 42	2	2,2472	2
2.	43 - 45	3	3,3707	5
3.	46 - 48	13	14,6067	18
4.	49 - 51	30	32,5844	47
5.	52 - 54	31	35,9551	79
6.	55 - 57	7	7,8562	86
7.	58 - 60	3	3,3707	89
	Jumlah	89	100	89

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Berdasarkan data Motivasi Belajar di atas, maka dapat digunakan untuk menghitung harga Mean ideal (Mi), Modus (Mo), Median (Me), Simpangan baku atau standar deviasi, dan Kecenderungan Variabel.

Tabel 14. Deskripsi Data Motivasi Belajar

	Motivasi Belajar
Mean	50,97
Modus	52
Median	51
Standar Deviasi	3,449

Sumber: Data Primer

Tabel 15. Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

No.	Skor Siswa	Frekuensi	Relatif%	Kategori
1.	$X > 54,419$	14	15,730	Sangat Tinggi
2.	$54,419 \geq X \geq 50,97$	23	25,842	Tinggi
3.	$50,97 > X \geq 47,521$	42	47,191	Rendah
4.	$X < 47,521$	10	11,236	Sangat Rendah

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa frekuensi Motivasi Belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 14 pengurus (15,730%), kategori tinggi sebanyak 23 pengurus (25,842%), kategori rendah sebanyak 42 pengurus (47,191%), dan kategori sangat rendah sebanyak 10 pengurus (11,236%). Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar berpusat pada kategori rendah.

### 3. Prestasi Belajar

Data motivasi belajar diperoleh dokumentasi rata-rata nilai Ujian Akhir Semsester 2016/2017 jumlah responden sebanyak 89 pengurus OSIS.

#### a. Tabel Distribusi Frekuensi

##### 1) Menentukan Kelas Interval

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus *Sturges*, yaitu:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 89 \\ &= 1 + 3,3 (1,949390007) \\ &= 1 + 6,432987022 \\ &= 7,432987022 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

##### 2) Menentukan Rentang Kelas (*Range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Kelas} &= (\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}) \\ &= 82 - 69 \\ &= 13 \end{aligned}$$

### 3) Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas Interval}} \\ &= \frac{13}{7}\end{aligned}$$

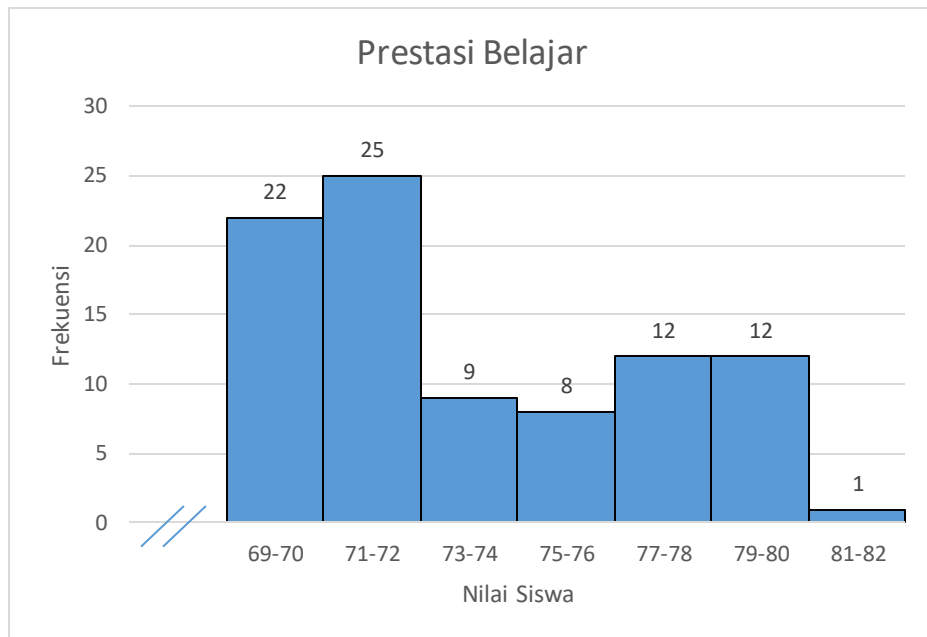
= 1,867142857 dibulatkan menjadi 2

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F (%)	Frekuensi Kumulatif (FK)
1.	69 – 70	22	24,7190	22
2.	71 – 72	25	28,8098	47
3.	73 – 74	9	10,1124	56
4.	75 – 76	8	8,9887	64
5.	77 – 78	12	13,4831	76
6.	79 – 80	12	13,4831	88
7.	81 - 82	1	1,1236	89
	Jumlah	89	100	89

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar di atas dapat digambarkan dala histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Berdasarkan data Prestasi Belajar di atas, maka dapat digunakan untuk menghitung harga Mean ideal (Mi), Modus (Mo), Median (Me), Simpangan baku atau standar deviasi, dan Kecenderungan Variabel.

Tabel 17. Deskripsi Data Prestasi Belajar

	Prestasi Belajar
Mean	73,64
Modus	70
Median	72
Standar Deviasi	3,672

Sumber: Data Primer

Tabel 18. Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar

No.	Skor Siswa	Frekuensi	Relatif%	Kategori
1.	$X > 77,312$	21	23,595	Sangat Tinggi
2.	$77,312 \geq X \geq 73,64$	15	16,854	Tinggi
3.	$73,64 > X \geq 69,968$	53	59,551	Rendah
4.	$X < 69,968$	0	0	Sangat Rendah

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa frekuensi Prestasi Belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 21 pengurus (23,595%), kategori tinggi sebanyak 15 pengurus (16,854%), kategori rendah sebanyak 53 pengurus (59,551%), dan kategori sangat rendah sebanyak tidak ada. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar berpusat pada kategori rendah.

## B. Hasil Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat (Y). Pengambilan keputusan uji linieritas dapat dilakukan dengan cara melihat signifikansi *deviation from liniarity* pada tabel anova. Hubungan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dikatakan linier jika harga  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , pada taraf signifikansi 5%. Setelah melakukan perhitungan melalui pengolahan data, diperoleh dari koefisien F pada baris *deviation from liniarity* yang tercantum dalam

anova tabel pada output yang dihasilkan, harga koefisien  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  untuk variabel Kekatifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar (Y) yaitu  $1,254 \leq 3,10$ ; sednagkan variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar (Y) yaitu  $1,410 \leq 3,10$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) menunjukkan hasil yang linier. Berikut ringkasan hasil pengujian linieritas pada penelitian kali ini:

Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan
1.	X1 dan Y	1,254	3,10	Linier
2.	X2 danY	1,410	3,10	Linier

Sumber: Data Primer

## 2. Uji Mutikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel lain dalam satu model. Uji multikolinieritas pada penelitian kali ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan yang linier antara variabel Kektivan Siswa Sebagai Pengurus OSIS dan Motivasi Belajar. Uji multikolonieritas dilakukan dengan melihat *Tolerance Value* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) menggunakan bantuan aplikasi perhitungan statistik.

Apabila *Tolerance Value* lebih besar dari atau sama dengan 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari atau sama dengan 10,00 maka tidak ada hubungan linier antara variabel Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS dan Motivasi Belajar, namun jika *Tolerance Value* lebih kecil atau sama dengan 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 0,10 maka ada hubungan yang linier antara variabel Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS dan Motivasi Belajar.

Tabel 20. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1.	Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS	0,965	1,037	Tidak terjadi Multikolinieritas
2.	Prestasi Belajar	0,965	1,037	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data Primer

### C. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian kali ini terdiri dari dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan ada pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya.

#### 1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu pengaruh keaktifan siswa sebagai pengurus OSIS terhadap Prestasi

Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017. Pengujian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi antar variabel. Pengambilan keputusan uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, sebaliknya jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (Husaini Usman & Purnomo SA, 2003: 206).

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017.

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan didapat harga  $t_{hitung}$  sebesar 2,523 (perhitungan dapat dilihat pada lampiran), harga  $t_{hitung}$  selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  yang besarnya 1,663. Dengan dasar pengujian hipotesis menggunakan *one tail* yaitu uji fihak kanan didapatkan hasil bahwa  $t_{hitung} 2,523 > t_{tabel} 1,663$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS berpengaruh terhadap Prestasi Belajar.

a. Persamaan garis regresi

$$Y = 61,689 + 265X$$

b. Koefisien Determinan

Melihat besarnya pengaruh variabel X terhadap Y berdasarkan output SPSS (terlampir) maka diketahui nilai  $r_{xly}$  sebesar 0,261(26,1%) dan R square sebesar 0,068. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar 6,8% dan 93,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017. Pengujian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi antar variabel. Pengambilan keputusan uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, sebaliknya jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (Husaini Usman & Purnomo SA, 2003: 206).

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan didapat harga  $t_{hitung}$  sebesar -2,307 (perhitungan dapat dilihat pada lampiran), harga  $t_{hitung}$  selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  yang besarnya 1,663. Dengan dasar pengujian hipotesis menggunakan *one tail* yaitu uji pihak kanan didapatkan hasil bahwa  $t_{hitung} -2,307 > t_{tabel} 1,663$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak sehingga Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar.

a. Persamaan garis regresi

$$Y = 86.679 - 0,256X$$

b. Koefisien Determinan

Melihat besarnya pengaruh variabel X terhadap Y berdasarkan output SPSS (terlampir) maka diketahui nilai  $r_{x^2ly}$  sebesar 0,240 (24%) dan R square sebesar 0,058. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Motivasi Belajar ( $X^2$ ) terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar 5,8% dan 94,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### 3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu pengaruh keaktifan siswa sebagai pengurus OSIS dan Motivasi Belajar

secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017. Pengujian ini menggunakan analisis regresi linier ganda untuk mengetahui persamaan regresinya.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017.

a. Persamaan garis regresi

$$Y = 75.391 + 0,323X_1 - 0,320X_2$$

b. Koefisien Determinan

Melihat besarnya pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y berdasarkan output SPSS (terlampir) maka diketahui nilai  $r_{x_1y}$  sebesar 0,394 (39,4%) dan R square sebesar 0,155. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar 15,5% dan 84,5% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

c. Menguji Signifikansi dengan Uji F

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan didapat harga  $f_{hitung}$  sebesar 7,883 (perhitungan dapat dilihat pada lampiran), harga  $f_{hitung}$  selanjutnya dibandingkan dengan harga  $f_{tabel}$  yang besarnya 3,10. Berdasarkan perbandingan tersebut didapatkan hasil bahwa  $f_{hitung} 7,883 > f_{tabel} 3,10$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak sehingga Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar.

d. Menguji Signifikansi dengan Uji T

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan didapat harga  $t_{hitung}$  sebesar 3,146 dan 2,971 (perhitungan dapat dilihat pada lampiran), harga  $t_{hitung}$  selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  yang besarnya 1,988. Dengan dasar pengujian hipotesis menggunakan *one tail* yaitu uji pihak kanan didapatkan hasil bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak sehingga Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar.

e. Sumbangan Relatif

Berdasarkan output pengolahan data yang terlampir dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif dari masing-masing variabel bebas (Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus

OSIS dan Motivasi Belajar) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar). Berikut ringkasan besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari setiap variabel.

Tabel 21. Rangkuman Sumbanga Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1.	Keatifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS (X <sub>1</sub> )	47,20%	7,32%
2.	Motivasi Belajar (X <sub>2</sub> )	52,80%	8,18
Jumlah		100%	15,5%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa Kekatifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS memberikan Sumbangan Relatif sebesar 47,20%, sednagkan Motivasi Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 52,80%. Selanjutnya Kekatifan Siswa Sebagai Pegurus OSIS memberikan Sumbangan Efektif sebesar 7,32% dan Motivasi Belajar memberikan Sumbangan Efektif sebesar 8,18% sedangkan 84,5% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017 (Studi Kasus 4 SMA Berprestasi di Kabupaten Sleman). Hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada uraian berikut:

##### 1. Pengaruh Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA berprestasi di Kabupaten Sleman

Dari hasil pengumpulan data tentang keaktifan siswa sebagai pengurus OSIS, setelah dilakukan analisis deskriptif didapatkan hasil bahwa rerata skor (*mean*) siswa yang menjadi pengurus OSIS sebesar 45,02. Frekuensi Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS pada kategori sangat tinggi sebanyak 16 pengurus (17,977%), kategori tinggi sebanyak 22 pengurus (24,719%), kategori rendah sebanyak 37 pengurus (43,820%), dan kategori sangat rendah sebanyak 14 pengurus (15,730%). Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS berpusat pada kategori rendah.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien  $r_{xly}$  sebesar 0,261; koefisien determinasi  $r^2_{xly}$  sebesar 0,068; harga  $t_{hitung}$  sebesar 2,523 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,663 pada taraf signifikansi 5% dan persamaan regresi yakni

$Y = 0,265X + 61,689$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak sehingga Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS berpengaruh terhadap Prestasi Belajar.

Dari hasil angket Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), diketahui 3 pernyataan dengan nilai total terendah yaitu “Kegiatan OSIS mengganggu waktu belajar saya di sekolah”, “Kegiatan OSIS sangat menyita waktu”, dan “Saya mengikuti kegiatan OSIS supaya terlihat berorganisasi”.

Berdasarkan pembahasan tersebut, Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan faktor eksternal yang perlu di optimalkan agar Prestasi Belajar Pengurus OSIS dapat maksimal. Manajemen waktu antara kegiatan Kepengurusan OSIS dengan kegiatan belajar dengan baik dapat meningkatkan Prestasi Belajar. Membagi waktu antara kegiatan kepengurusan OSIS dengan belajar sangat diperlukan agar tidak terjadi ketimpangan pembagian waktu belajar dengan kegiatan berorganisasi.

Hasil penelitian ini memperkut kekhawatiran orang tua/wali murid yang mengatakan bahwa mengikuti kegiatan OSIS akan menambah kesibukan siswa sehingga membuat prestasi belajar menurun. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Kurniawan dengan judul “Pengaruh Keaktifan Siswa dalam OSIS dan Kemampuan Berfikir Aktif terhadap Prestasi

Belajar Siswa SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014” yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{hitung}$  (0,178) yang lebih kecil dari  $r_{tabel}$  (0,334).

## 2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017

Dari hasil pengumpulan data tentang Motivasi Belajar, setelah dilakukan analisis deskriptif didapatkan hasil bahwa rerata skor (mean) Motivasi Belajar sebesar 45,02. Frekuensi Motivasi Belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 14 pengurus (15,730%), kategori tinggi sebanyak 23 pengurus (25,842%), kategori rendah sebanyak 42 pengurus (47,191%), dan kategori sangat rendah sebanyak 10 pengurus (11,236%). Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar berpusat pada kategori rendah.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien  $r_{x2ly}$  sebesar 0,240; koefisien determinasi  $r^2_{x2ly}$  sebesar 0,058; harga  $t_{hitung}$  sebesar -2,307 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,663 pada taraf signifikansi 5% dan persamaan regresi yakni  $Y = -0,256X + 86.679$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak sehingga Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar.

Dari hasil angket Motivasi Belajar, diketahui 3 pernyataan dengan nilai total terendah yaitu “Saya malas mengerjakan tugas yang monoton”, “Saya menyukai cara mengajar guru yang kreatif dan belum

pernah diterapkan”, dan “Saya akan mencari referensi lain mengenai pelajaran di perpustakaan”

Hasil penelitian ini memperkuat teori dari para ahli dan penelitian yang relevan. Oemar Hamalik (2015: 161) mengemukakan bahwa ada beberapa fungsi motivasi belajar, yakni mendorong timbulnya kelakuan atas suatu perbuatan, sebagai pengarah, dan sebagai pendorong. Selain ini penelitian kali ini juga sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sardiman (2011: 85), adanya motivasi yang baik akan menunjukkan hasil yang baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar berbanding lurus, apabila Motivasi Belajar tinggi dapat dipastikan Prestasi Belajar juga tinggi, namun apabila Motivasi Belajar rendah maka Prestasi Belajar juga rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ilyas dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014” yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014 yang ditunjukkan dengan harga  $r_{xly}$  sebesar 0,3484,  $r^2_{xly}$  sebesar 0,147, harga  $t_{hitung}$  sebesar 4,010 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,658 pada taraf signifikansi 5% dan persamaan regresinya  $Y = 5,406X_1 + 60,788$ .

3. Pengaruh Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017

Dari hasil pengumpulan data tentang Prestasi Belajar, setelah dilakukan analisis deskriptif didapatkan hasil bahwa rerata skor (mean) Prestasi Belajar sebesar 73,64. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa frekuensi Prestasi Belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 21 pengurus (23,595%), kategori tinggi sebanyak 15 pengurus (16,854%), kategori rendah sebanyak 53 pengurus (59,551%), dan kategori sangat rendah sebanyak tidak ada. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar berpusat pada kategori rendah. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan didapat harga  $f_{hitung}$  sebesar 7,883 (perhitungan dapat dilihat pada lampiran), harga  $f_{hitung}$  selanjutnya dibandingkan dengan harga  $f_{tabel}$  yang besarnya 3,10. Berdasarkan perbandingan tersebut didapatkan hasil bahwa  $f_{hitung}$  7,883 >  $f_{tabel}$  3,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak sehingga Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar.

Selanjutnya koefisien  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,394; koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,155;  $t_{hitung}$  sebesar 3,146 dan 2,971 (perhitungan dapat dilihat pada lampiran), harga  $t_{hitung}$  selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  yang besarnya 1,663. Dengan dasar

pengujian hipotesis menggunakan *one tail* yaitu uji pihak kanan didapatkan hasil bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak sehingga Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar.

Sumbangan Relatif (SR) untuk masing-masing variabel 47,20% untuk variabel Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS dan 52,80% untuk Motivasi Belajar. Sumbangan Efektif (SE) untuk masing-masing variabel adalah 7,32% untuk Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS dan 8,18% untuk Motivasi Belajar. Total Sumbangan Efektif (SE) sebesar 15,5% terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017 dan 84,5% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Dalyono (2005: 55-60) bahwa pencapaian prestasi hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan faktor eksternal dan Motivasi Belajar merupakan faktor internal dari dalam diri individu. Faktor internal merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan Prestasi Belajar. Dengan adanya motivasi belajar di dalam diri yang tinggi tentu akan mempermudah siswa melakukan proses belajar, karena motivasi merupakan daya penggerak, pengarah dan pendorong seseorang untuk melakukan suatu hal. Motivasi Belajar yang tinggi akan menciptakan Prestasi Belajar yang

tinggi pula apabila didukung oleh waktu luang untuk belajar baik di rumah ataupun di sekolah. Pembagian waktu yang baik antara kegiatan organisasi dengan kegiatan belajar akan menciptakan keselarasan yang baik pula. Siswa yang mengikuti kepengurusan OSIS dan memiliki Motivasi Belajar yang tinggi tentu akan menghasilkan Prestasi Belajar yang tinggi pula.

Dari pembahasan yang telah diuraikan, dapat dikatakan bahwa siswa yang menjadi Pengurus OSIS dengan manajemen waktu yang baik dan memiliki Motivasi Belajar tinggi akan mampu mempengaruhi Prestasi Belajar Pengurus OSIS.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dikemukakan kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien  $r_{xly}$  sebesar 0,261; koefisien determinasi  $r^2_{xly}$  sebesar 0,068; harga  $t_{hitung}$  sebesar 2,523 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,663 pada taraf signifikansi 5% dan persamaan regresi yakni  $Y = 0,265X + 61,689$ .
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien  $r_{xly}$  sebesar 0,240; koefisien determinasi  $r^2_{xly}$  sebesar 0,058; harga  $t_{hitung}$  sebesar -2,307 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,663 pada taraf signifikansi 5% dan persamaan regresi yakni  $Y = -0,256X + 86,679$ .
3. Terdapat pengaruh Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,394; koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,115; harga  $t_{hitung}$  sebesar 3,146 dan 2,971 (perhitungan dapat dilihat pada lampiran), harga  $t_{hitung}$  selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  yang besarnya 1,663; harga  $f_{hitung}$  sebesar 7,883 lebih besar dari  $f_{tabel}$  sebesar 3,10 pada taraf signifikansi

5% dan persamaan regresi yakni  $Y = 0,323X_1 - 0,320X_2 + 75.391$ . Sumbangan Relatif (SR) untuk masing-masing variabel 47,20% untuk variabel Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS dan 52,80% untuk Motivasi Belajar. Sumbangan Efektif (SE) untuk masing-masing variabel adalah 7,32% untuk Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS dan 8,18% untuk Motivasi Belajar. Total Sumbangan Efektif (SE) sebesar 15,5% terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017 dan 84,5% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian kali ini, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai hasil yang baik. Namun demikian, harus diakui bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang harus dikemukakan sebagai bahan pertimbangan. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap pengurus inti, tidak sampai ke pengurus MPK, sehingga implikasi dari penelitian ini hanya berlaku pada siswa yang menjadi pengurus inti OSIS saja, dimana siswa dapat dikatakan menjadi pengurus OSIS apabila mempunyai kedudukan dan tanggung jawab dalam OSIS serta dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak OSIS.

2. Pengambilan data mengenai Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS dan Motivasi Belajar menggunakan lembar pernyataan berupa angket, terkadang angket tersebut dibawa pulang oleh siswa sehingga peneliti harus berulang kali datang kesekolah untuk mengambil angket yang dibawa ulang oleh siswa.
3. Pengambilan data mengenai prestasi belajar dilakukan dengan dokumentasi, karena pengurus OSIS terdiri dari kelas-kelas yang berbeda maka peneliti harus mengumpulkan satu persatu mengenai rata-rata nilai Ujian Akhir Semester 2016/2017.

### **C. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan implikasi dari penelitian ini yaitu Keaktifan Siswa Sebagai pengurus OSIS, Motivasi Belajar, dan Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017 masuk dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa Keaktifan Siswa Sebagai pengurus OSIS, Motivasi Belajar, dan Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA Tahun Ajaran 2016/2017 kurang baik dan perlu ditingkatkan lagi.

### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan serta implikasi dalam penelitian ini dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan dapat manajemen waktu dengan baik antara kegiatan OSIS dan kegiatan belajar, berdasarkan hasil penelitian butir pernyataan

mengenai Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS menunjukkan bahwa terdapat banyak siswa yang menjawab bahwa kegiatan OSIS sangat menyita waktu.

2. Bagi pembinan OSIS diharapkan selalu mendampingi kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak OSIS, agar siswa yang mendapat tugas menyelenggarakan acara tersebut tidak merasa bebannya terlalu berat.
3. Bagi guru alangkah lebih baiknya jika mengajar dengan cara yang kreatif dan belum pernah diterapkan, hal ini berdasarkan jawaban responden terhadap angket yang diberikan banyak siswa yang menyukai cara mengajar guru yang kreatif dan belum pernah diterapkan.
4. Bagi sekolah fasilitas di perpustakaan alangkah lebih baik ditingkatkan agar siswa-siswa semangat untuk belajar ataupun mencari referensi mengenai buku pelajaran di perpustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2012). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2010). *Pengantar Psikologi inteligensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 226/Kep/0/1993*.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Permendiknas No. 39 tahun 2008*. Jakarta: Kemendiknas
- Hadiwijaya. (2008). *Pengertian dan Peran OSIS*. <http://www.scribd.com/doc/23711066/Pengertian-Dan-Peranan-Osis> diakses tanggl 10 Juli 2016
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksa.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2010). *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Purwanto, Ngalimin. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosakarya.
- Robbins, Stephen P. (1994). *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi*. Jakarta: Arcan
- Sanjaya, Wina. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siagian ,Sondang P. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukirman, Silvia. (2004). *Tuntunan Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Pelangi Cendekia.
- Siswanto. (2006). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. ALFABETA.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi . (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada.

- Suryosubroto, B. (2002). *Proses Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sutarto. (2006). *Dasar-Dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Tohirin. (2005). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kemendiknas.
- Usman, Husaini dan Purnomo S. A. (2003). *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1**

**ANGKET UJI COBA INSTRUMEN**

**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**PENGARUH KEKATIFAN SISWA SEBAGAI PENGURUS ORGANISASI**  
**INTRA SEKOLAH (OSIS) DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP**  
**PRESTASI BELAJAR**  
**PENGURUS OSIS TAHUN AJARAN 2016/2017**  
**(Studi Kasus 4 SMA Negeri Berprestasi di Kabupaten Sleman)**

Adik-adik pengurus OSIS yang saya banggakan, disela-sela kesibukan belajar, perkenankanlah saya meminta kesediaan adik-adik untuk meluangkan waktu guna mengisi angket penelitian. Penelitian ini dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi. Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan adik-adik untuk menjawab pertanyaan dalam angket penelitian ini dengan sejujurnya dan sabaik mungkin.

Angket ini bukanlah tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai dan nama baik anda di sekolah. Jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya.

Atas bantuan yang adik-adik berikan, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, Juli 2017

Hormat saya,

Elis Suraningsih

## Angket Penelitian

### Identitas responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Jabatan dalam OSIS :

Rata-rata Nilai UAS :

### Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Mohon mengisi setiap pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan apa yang dirasakan.
3. Mohon semua pernyataan dijawab tanpa ada yang kosong.
4. Jawablah dengan memberi tanda *checklist* (√) pada salah satu kolom yang telah disediakan.
5. Hanya ada satu jawaban untuk setiap pertanyaan.
6. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban.

Keterangan:

(SL) : Selalu

(SS) : Sangat Setuju

(SR) : Sering

(S) : Setuju

(K) : Kadang-Kadang

(TS) : Tidak Setuju

(TP) : Tidak Pernah

(STS) : Sangat Tidak Setuju

### A. Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh OSIS.				
2.	Saya lupa waktu jika mengikuti kegiatan OSIS.				
3.	Saya rutin datang di setiap pertemuan OSIS.				
4.	Saya selalu meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan OSIS.				
5.	Saya mendapatkan tugas di dalam OSIS sesuai dengan jabatan saya.				
6.	Saya selalu aktif dalam OSIS untuk mempertahankan jabatan yang saya duduki saat ini.				
7.	Jabatan saya dalam OSIS sangat membebankan.				
8.	Jabatan yang saya miliki merupakan pilihan saya sendiri saat pembentukan pengurus OSIS.				
9.	Saya mengeluarkan ide-ide saat rapat OSIS.				
10.	Saya berani mengkritik saat rapat sedang berlangsung.				
11.	Saya tidak pernah mengeluarkan pendapat, karena takut ditolak.				
12.	Saya rela membolos pelajaran untuk mengikuti kegiatan OSIS.				
13.	Kegiatan OSIS mengganggu waktu belajar saya di sekolah.				
14.	Kegiatan OSIS sangat menyita waktu.				
15.	Saya rela menyisihkan uang saku saya untuk kegiatan OSIS.				

No.	Pernyataan	S	SS	TS	STS
16.	Tugas-tugas saya dalam OSIS terlalu membebankan.				
17.	Saya ingin berjasa bagi sekolah dengan cara mengikuti kegiatan OSIS.				
18.	Tugas-tugas dalam OSIS selalu saya prioritaskan.				
19.	Saya mengikuti kegiatan OSIS supaya terlihat aktif berorganisasi.				
20.	Saya mengikuti kegiatan osis untuk menambah ketrampilan dalam berkomunikasi.				
21.	Saya mengikuti kegiatan OSIS hanya untuk mengisi waktu luang.				
22.	Saya mengikuti kegiatan OSIS untuk menambah pengalaman dalam berorganisasi.				
23.	Mengikuti kegiatan OSIS merupakan salah satu cara untuk mendekati diri dengan lawan jenis.				
24.	Saya mengikuti kegiatan OSIS supaya dikenal oleh guru.				
25.	Saya berpartisipasi dalam OSIS karena ajakan teman.				

## B. Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.				
2.	Saya tidak mengerjakan tugas jika saya tahu tugasnya tidak dikumpul.				

No.	Pernyataan	S	SS	TS	STS
3.	Saya tidak akan berhenti jika tugas-tugas saya belum selesai.				
4.	saya merasa tertantang jika menghadapi soal-soal yang sulit.				
5.	Saya akan mencari berbagai referensi untuk memecahkan soal-soal yang sulit.				
6.	Saya mencontek tugas teman jika saya merasa kesulitan.				
7.	Saat guru menjelaskan saya merasa bosan.				
8.	Saya mencatat apa yang disampaikan oleh guru.				
9.	Saya belajar sehari sebelum waktu ujian.				
10.	Saya bersemangat ketika guru menyampaikan materi baru.				
11.	Saya mengerjakan tugas dengan mandiri.				
12.	Saya menunda-nunda tugas yang diberikan guru.				
13.	Saat ada waktu luang saya senang belajar di perpustakaan.				
14.	Saya mudah bosan dengan cara mengajar guru yang monoton.				
15.	Saya malas mengerjakan tugas yang monoton.				
16.	Saya menyukai cara mengajar guru yang kreatif dan belum pernah diterapkan.				
17.	Saya berani mengungkapkan pendapat sesuai dengan pikiran saya.				
18.	Saya mudah tergoyah dengan omongan teman.				

No.	Pernyataan	S	SS	TS	STS
19.	Saya akan mempertahankan pendapat saya jika itu benar.				
20.	Saya akan mempertahankan pendapat yang saya yakini benar.				
21.	Saya malas berdiskusi jika pendapat yang saya keluarkan tidak dipakai.				
22.	Saya mudah tergoyah dengan pendapat teman.				
23.	Saya akan mencari referensi lain mengenai pelajaran di perpustakaan.				
24.	Saya akan mencontek jika meneukan soal yang sulit.				
25.	Saya meminta bantuan teman/guru jika mengalami kesulitan dalam belajar.				

**LAMPIRAN 2**

**DATA DAN HASIL UJI COBA INSTRUMEN**

No	Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS																									SKOR TOTAL	
	Nomor Butir Pernyataan																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	1	2	1	3	3	1	3	3	4	4	1	2	71	
2	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	75	
3	4	3	4	4	4	1	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	74	
4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	80
5	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
6	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	74	
7	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	69	
8	4	3	4	4	4	2	4	2	3	2	3	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	84
9	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	69	
10	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4	76	
11	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
12	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	77
13	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	71	
14	4	2	3	3	4	1	3	4	3	2	3	1	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	75	
15	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	70	
16	4	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	1	3	3	4	3	3	3	77	
17	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	83	
18	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	79	
19	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	82	
20	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	72	
21	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	2	2	71	
22	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	4	2	3	3	77	

23	4	4	4	4	4	1	3	3	2	2	3	1	4	4	1	4	4	2	2	3	3	4	3	2	3	74	
24	4	3	4	4	4	1	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	76	
25	4	3	3	3	4	1	4	3	3	4	4	1	4	3	3	4	1	3	4	4	2	4	1	4	3	77	
26	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	66	
27	4	2	4	4	3	1	4	1	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	83
28	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	75	
29	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	77	
30	4	2	4	4	2	2	4	2	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	80

No	Motivasi Belajar																									Total Skor
	Nomor Butir Pernyataan																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	2	4	4	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	64
2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	82
3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	85
4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	69
5	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	80
6	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	1	2	2	3	1	2	3	3	3	4	2	71
7	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	63
8	4	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	1	1	4	3	4	3	69
9	4	2	4	2	2	3	2	4	4	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	67
10	3	3	4	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	71
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	79
12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	78
13	3	2	4	3	2	2	2	4	4	3	2	2	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	69
14	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	77
15	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	81
16	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	86
17	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	79
18	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	87
19	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	84
20	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	76
21	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	80
22	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	3	2	2	4	3	4	3	4	85

23	3	2	3	2	3	1	2	4	4	2	3	1	4	4	2	2	3	1	2	2	2	3	2	1	2	60
24	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	71
25	4	3	4	3	4	1	3	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	3	3	3	82
26	4	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	1	4	4	4	2	3	1	4	4	3	3	2	2	2	68
27	4	4	3	2	2	2	4	2	4	3	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	74
28	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
29	4	3	4	2	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	78
30	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	75

## Uji Validitas Instrumen

### 1. Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS

No. Butir Soal	r hitung	r tabel	N	Keterangan
1.	0,533	0,361	30	Valid
2.	-0,121	0,361	30	Tidak Valid
3.	0,453	0,361	30	Valid
4.	0,422	0,361	30	Valid
5.	0,194	0,361	30	Tidak Valid
6.	-0,241	0,361	30	Tidak Valid
7.	0,509	0,361	30	Valid
8.	-0,373	0,361	30	Valid
9.	0,425	0,361	30	Valid
10.	0,334	0,361	30	Tidak Valid
11.	0,431	0,361	30	Valid
12.	-0,149	0,361	30	Tidak Valid
13.	0,405	0,361	30	Valid
14.	0,371	0,361	30	Valid
15.	0,329	0,361	30	Tidak Valid
16.	0,687	0,361	30	Valid
17.	0,091	0,361	30	Tidak Valid
18.	0,219	0,361	30	Tidak Valid
19.	0,391	0,361	30	Valid
20.	0,561	0,361	30	Valid
21.	0,614	0,361	30	Valid
22.	0,664	0,361	30	Valid
23.	0,238	0,361	30	Tidak Valid
24.	0,450	0,361	30	Valid
25.	0,305	0,361	30	Tidak Valid

## 2. Motivasi Belajar

No. Butir Soal	r hitung	r tabel	N	Keterangan
1.	0,398	0,361	30	Valid
2.	0,514	0,361	30	Valid
3.	0,208	0,361	30	Tidak Valid
4.	0,563	0,361	30	Valid
5.	0,423	0,361	30	Valid
6.	0,498	0,361	30	Valid
7.	0,623	0,361	30	Valid
8.	0,112	0,361	30	Tidak Valid
9.	0,049	0,361	30	Tidak Valid
10.	0,583	0,361	30	Valid
11.	0,160	0,361	30	Tidak Valid
12.	0,479	0,361	30	Valid
13.	0,258	0,361	30	Tidak Valid
14.	-0,021	0,361	30	Tidak Valid
15.	0,569	0,361	30	Valid
16.	0,639	0,361	30	Valid
17.	0,521	0,361	30	Valid
18.	0,546	0,361	30	Valid
19.	0,497	0,361	30	Valid
20.	0,395	0,361	30	Valid
21.	0,670	0,361	30	Valid
22.	0,299	0,361	30	Tidak Valid
23.	0,591	0,361	30	Valid
24.	0,410	0,361	30	Valid
25.	0,607	0,361	30	Valid

## Uji Reliabilitas Instrumen

### 1. Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	15

### 2. Motivasi Belajar

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	18

**LAMPIRAN 3**

**ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN**

**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**PENGARUH KEKATIFAN SISWA SEBAGAI PENGURUS ORGANISASI**  
**INTRA SEKOLAH (OSIS) DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP**  
**PRESTASI BELAJAR**  
**PENGURUS OSIS TAHUN AJARAN 2016/2017**  
**(Studi Kasus 4 SMA Negeri Berprestasi di Kabupaten Sleman)**

Adik-adik pengurus OSIS yang saya banggakan, disela-sela kesibukan belajar, perkenankanlah saya meminta kesediaan adik-adik untuk meluangkan waktu guna mengisi angket penelitian. Penelitian ini dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi. Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan adik-adik untuk menjawab pertanyaan dalam angket penelitian ini dengan sejujurnya dan sabaik mungkin.

Angket ini bukanlah tes, sehigga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai dan nama baik anda di sekolah. Jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya.

Atas bantuan yang adik-adik berikan, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, Juli 2017

Hormat saya,

Elis Suraningsih

## Angket Penelitian

### Identitas responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Jabatan dalam OSIS :

Rata-rata Nilai UAS :

### Petunjuk Pengisian Angket

7. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
8. Mohon mengisi setiap pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan apa yang dirasakan.
9. Mohon semua pernyataan dijawab tanpa ada yang kosong.
10. Jawablah dengan memberi tanda *checklist* (√) pada salah satu kolom yang telah disediakan.
11. Hanya ada satu jawaban untuk setiap pertanyaan.
12. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban.

Keterangan:

(SL) : Selalu

(SS) : Sangat Setuju

(SR) : Sering

(S) : Setuju

(K) : Kadang-Kadang

(TS) : Tidak Setuju

(TP) : Tidak Pernah

(STS) : Sangat Tidak Setuju

### A. Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh OSIS.				
2.	Saya rutin datang di setiap pertemuan OSIS.				
3.	Saya selalu meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan OSIS.				
4.	Jabatan saya dalam OSIS sangat membebankan.				
5.	Jabatan yang saya miliki merupakan pilihan saya sendiri saat pembentukan pengurus OSIS.				
6.	Saya mengeluarkan ide-ide saat rapat OSIS.				
7.	Saya tidak pernah mengeluarkan pendapat, karena takut ditolak.				
8.	Kegiatan OSIS mengganggu waktu belajar saya di sekolah.				
9.	Kegiatan OSIS sangat menyita waktu.				
10.	Tugas-tugas saya dalam OSIS terlalu membebankan.				
11.	Saya mengikuti kegiatan OSIS supaya terlihat aktif berorganisasi.				
12.	Saya mengikuti kegiatan osis untuk menambah ketrampilan dalam berkomunikasi.				
13.	Saya mengikuti kegiatan OSIS hanya untuk mengisi waktu luang.				
14.	Saya mengikuiti kegiatan OSIS untuk menambah pengalaman dalam berorganisasi.				
15.	Saya mengikuti kegiatan OSIS supaya dikenal oleh guru.				

## B. Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.				
2.	Saya tidak mengerjakan tugas jika saya tahu tugasnya tidak dikumpul.				
3.	saya merasa tertantang jika menghadapi soal-soal yang sulit.				
4.	Saya akan mencari berbagai referensi untuk memecahkan soal-soal yang sulit.				
5.	Saya mencontek tugas teman jika saya merasa kesulitan.				
6.	Saat guru menjelaskan saya merasa bosan.				
7.	Saya bersemangat ketika guru menyampaikan materi baru.				
8.	Saya menunda-nunda tugas yang diberikan guru.				
9.	Saya malas mengerjakan tugas yang monoton.				
10.	Saya menyukai cara mengajar guru yang kreatif dan belum pernah diterapkan.				
11.	Saya berani mengungkapkan pendapat sesuai dengan pikiran saya.				
12.	Saya mudah tergoyah dengan omongan teman.				
13.	Saya akan mempertahankan pendapat saya jika itu benar.				
14.	Saya akan mempertahankan pendapat yang saya yakini benar.				

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
15.	Saya malas berdiskusi jika pendapat yang saya keluarkan tidak dipakai.				
16.	Saya akan mencari referensi lain mengenai pelajaran di perpustakaan.				
17.	Saya akan mencontek jika meneukan soal yang sulit.				
18.	Saya meminta bantuan teman/guru jika mengalami kesulitan dalam belajar.				

**LAMPIRAN 4**  
**DATA PENELITIAN**

### A. Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS

No	Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS															Skor Total
	Nomor Butir Pernyataan															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	41
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	46
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
5	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	41
6	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44
7	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	42
8	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	42
9	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	37
10	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	41
11	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
12	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	48
13	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	44
14	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
15	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	42
16	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	45
17	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	51
18	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	46
19	4	4	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	50
20	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	42
21	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43
22	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	45
23	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	48
24	3	4	4	2	3	4	4	1	1	2	3	4	2	4	2	43
25	3	3	3	3	1	3	4	2	2	3	2	3	3	4	2	41
26	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	42
27	3	3	3	4	4	3	3	1	3	4	1	4	1	4	1	42
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	47
29	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	45
30	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	3	48
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	43
32	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	42
33	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	47
34	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	1	4	2	48
35	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	51
36	3	3	3	3	1	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	45
37	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	44

38	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	43
39	4	4	4	3	2	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	48
40	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	40
41	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	45
42	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
43	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	44
44	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	38
45	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	42
46	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	47
47	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	45
48	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	49
49	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	42
50	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	47
51	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	38
52	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	40
53	4	3	3	4	1	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	49
54	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	47
55	4	3	3	2	3	3	3	1	1	1	2	4	2	3	4	39
56	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	48
57	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	41
58	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	49
59	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	50
60	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	47
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	45
62	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	49
63	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	2	50
64	4	3	3	2	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	48
65	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	55
66	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	50
67	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	49
68	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	47
69	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	42
70	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	2	4	3	4	2	47
71	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	4	2	42
72	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	43
73	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	48
74	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	41
75	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	46
76	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	40
77	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	1	4	3	4	2	49
78	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	52

79	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
80	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	44
81	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	45
82	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	46
83	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	42
84	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	46
85	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	52
86	4	4	3	4	2	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	50
87	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	44
88	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	48
89	3	4	4	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	40
Total	304	266	277	275	245	267	283	240	232	265	238	302	251	309	253	4007

## B. Motivasi Belajar

No	Motivasi Belajar																		Skor Total
	Butir Pernyataan																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	4	4	3	2	3	3	51
2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	4	3	3	4	52
3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	2	4	2	3	3	52
4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	4	3	52
5	4	3	2	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	2	3	3	3	3	51
6	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	52
7	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	51
8	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	52
9	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	50
10	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	4	52
11	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52
12	3	3	4	2	4	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	2	54
13	4	4	3	3	3	2	4	3	3	1	3	2	4	4	3	3	3	4	56
14	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	52
15	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	51
16	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	50
17	4	3	2	3	3	2	2	3	3	1	4	3	4	3	3	2	3	3	51
18	4	4	4	2	3	4	3	3	1	1	2	3	2	4	3	2	4	4	53
19	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	4	50
20	2	1	4	2	4	1	3	2	4	2	4	3	4	3	4	1	4	3	51
21	4	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	2	3	3	53
22	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	1	3	3	51
23	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	53
24	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	2	4	4	4	3	3	3	51
25	2	3	2	4	3	3	4	3	3	1	3	2	3	3	3	2	4	2	50
26	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	53
27	4	3	4	4	3	3	3	3	2	1	3	2	3	4	4	3	4	3	56
28	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	54
29	3	3	4	4	3	3	3	3	2	1	3	3	4	2	3	4	4	3	55
30	4	3	4	4	4	3	4	4	1	1	4	2	4	3	3	4	3	4	59
31	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	50
32	2	3	3	3	4	3	4	2	4	1	3	3	2	4	2	2	4	3	52
33	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	54
34	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	54
35	4	3	4	2	4	3	3	2	3	1	2	3	4	3	3	1	4	3	52
36	3	3	2	4	3	2	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	4	3	52

37	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	49
38	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	47
39	3	3	2	4	2	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	54
40	4	2	2	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	50
41	3	3	2	3	3	2	3	3	4	1	3	3	3	4	3	1	3	3	50
42	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	54
43	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	4	3	52
44	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	1	3	2	48
45	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	2	56
46	4	4	4	3	4	3	2	3	2	1	4	4	4	3	3	2	4	3	57
47	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	4	56
48	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	52
49	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	48
50	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	1	3	3	49
51	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	45
52	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	2	4	2	3	3	47
53	4	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	4	4	4	3	2	4	52
54	4	4	4	4	3	2	3	4	3	1	3	4	4	3	4	3	4	3	60
55	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	1	3	4	49
56	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	2	2	4	4	2	2	2	4	47
57	3	3	2	3	1	1	3	2	4	1	4	2	4	4	1	4	1	4	47
58	4	3	3	2	1	3	2	2	2	1	3	2	3	3	3	1	2	4	44
59	4	3	4	1	3	4	3	2	2	1	2	3	4	2	4	4	4	4	54
60	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	45
61	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	4	3	2	2	3	3	50
62	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	49
63	4	4	3	4	4	3	3	3	1	1	2	3	3	3	2	3	3	3	52
64	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	4	2	3	3	1	3	3	50
65	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	52
66	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	2	4	3	47
67	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	41
68	4	3	4	3	4	4	4	2	3	1	4	2	2	2	3	3	2	4	54
69	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	4	2	3	2	4	3	47
70	4	4	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	1	3	3	51
71	2	1	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	1	2	1	4	4	40
72	4	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	48
73	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	1	3	4	50
74	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	4	47
75	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2	4	2	3	3	50
76	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	52
77	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	4	2	3	2	46

78	4	3	3	2	1	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	2	3	52
79	2	3	3	2	3	2	2	4	3	1	3	3	3	4	3	2	2	4	49
80	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	4	2	2	3	3	48
81	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2	4	2	3	3	50
82	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	4	3	1	4	2	3	4	51
83	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	1	4	3	47
84	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	55
85	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	4	49	
86	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	2	2	4	58
87	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	50
88	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	4	4	2	4	2	3	3	53
89	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	4	2	3	3	49
Total	295	262	248	256	258	243	242	254	232	148	253	263	284	259	282	196	274	284	4533

**LAMPIRAN 5**

**DATA PRESTASI BELAJAR**

No.	Nama	Rata-Rata Nilai
1	Ashylla Paramadanti	71
2	Hendy Hapsah H	70
3	Gita Kumalasari	72
4	Valentina Sarah L.P	72
5	Erni Wulandari	72
6	Kevin Daffa Pratista	71
7	Lintang Setyarini	71
8	M.Pasyied Satrya M	71
9	Yuliawati Sukmaningrum	69
10	Armatya Fauziyyah	69
11	Mario Jon Jordi	73
12	Zen Sadhana	70
13	Aprilia Dian Puspita	71
14	Ayu Candra Dewi	71
15	Fadiya Rafiqah Hasanah	70
16	Nurwita Mukti Sari	69
17	Maulinda Anita Putri	71
18	Seriythania Intan	70
19	Novena Ria	69
20	Fiorence Naomi A	72
21	Noveria Putri D	71
22	Archaya Rastra S S	69
23	Permata Humaira A	70
24	Abednego Baskoro	71
25	Laily Shafa	74
26	Goufar Arya	70
27	Adika Nadatama W	76
28	Afrizal Denanta K	71
29	Dianifa Zikra Amelia	70
30	Yosua Oktaviantoro	75
31	Agatha Ririn K	78
32	Jean Alvinta B	79
33	Khofifah Eta A	73
34	Ardian Nugraha	72
35	Bimo Aryo	76
36	Afifah Huda S	73
37	Amalia Maharani	71
38	Rizka Anggun P	78
39	Shafa Amalia S	70
40	Muhammad Muflih	71

41	Rosyida Nur L	73
42	Septiana Candra	70
43	Ayu Permadani	72
44	Haidar Ali H	78
45	Diah Putri Maharani	73
46	Umi Sholikhah	74
47	Rafif Sa Falah	77
48	Ghea Pradita R S	80
49	Afifah Novi Hapsari	77
50	Priambodo Nur F S	80
51	Amin Nurrohman	79
52	Rizqi Kartini M	74
53	Fairuzdin Fauzan	71
54	Ferdiansyah Sukresna	72
55	Ahnaf Hasnafi N	70
56	Lea Febira Adi R	79
57	Lu'lu Al Adhliyani	76
58	Rusdi Zuhud	77
59	Amalia Deryani Putri	78
60	Hizka Deo	80
61	M. Rahadyan W	70
62	Salma Salsabila	78
63	Anbiya Gusti Maha	75
64	Paskalis Aprilli W	78
65	Umar Al Faruq	79
66	Nur Laili Zaihandini	76
67	Natalia Desheyly P	80
68	Andhita Murin Kurnialita	80
69	Yohanes Wijaya S A	70
70	Kevin Alvianto	72
71	Rafael Yudi Dwi S	79
72	Nikolaus Adi Pratama	78
73	Listyawati Dewi R	73
74	Rohmat Romadhoni	70
75	Denisa Salsabil N	72
76	Sherina Alyssa N	77
77	Krisnawan Hadi P	75
78	Putri Rahmadhani	72
79	Basith Alif Wahyajati	70
80	Aisyah Nurul Iqlima	70
81	Eling Kris Prakoso	78

82	Dimas Bagus Wijaya K	80
83	Aditya Taufiq Saputra	70
84	Tazkia Salsabila	71
85	Faiz Irsad Kuncoro	80
86	Yuni Iswanti	82
87	Fakhrizal Dhimar M	75
88	Resda Renata W	72
89	Riris Kartika Prabawati	70

**LAMPIRAN 6**  
**ANALISIS DESKRIPTIF**

### Descriptive Statistics

	N	Rang	Minim	Maxi	Sum	Mean		Std.	Varia	Skewness		Kurtosis	
		e	um	mum		Deviation	n	nce		Skewness	Kurtosis		
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error	
Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS	89	18	37	55	4007	45.02	.383	3.612	13.045	.166	.255	-.376	.506
Motivasi Belajar	89	20	40	60	4533	50.93	.365	3.444	11.859	-.287	.255	1.269	.506
Prestasi Belajar	89	13	69	82	6554	73.64	.389	3.672	13.483	.564	.255	1.093	.506
Valid N (listwise)	89												

**LAMPIRAN 7**

**UJI PRASYARAT ANALISIS**

## HASIL UJI LINIERITAS

Prestasi Belajar\*Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between	(Combined)	309.882	16	19.368	1.591	.094
Keaktifan Siswa	Groups	Linearity	80.886	1	80.886	6.644	.012
Sebagai Pengurus OSIS		Deviation from Linearity	228.995	15	15.266	1.254	.254
	Within Groups		876.613	72	12.175		
	Total		1186.494	88			

Prestasi Belajar\*Motivasi Belajar

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between	(Combined)	353.662	18	19.648	1.651	.071
Motivasi Belajar	Groups	Linearity	68.391	1	68.391	5.748	.019
		Deviation from Linearity	285.271	17	16.781	1.410	.158
	Within Groups		832.832	70	11.898		
	Total		1186.494	88			

## HASIL UJI MULTIKOLINERITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	75.391	6.479		11.635	.000		
	Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS	.323	.103	.318	3.146	.002	.965	1.037
	Motivasi Belajar	-.320	.108	-.300	-2.971	.004	.965	1.037

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**LAMPIRAN 8**

**UJI HIPOTESIS, SUMBANGAN RELATIF (SR),**

**SUMBANGAN EFEKTIF (SE)**

## UJI HIPOTESIS PERTAMA

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.261 <sup>a</sup>	.068	.057	3.565

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80.886	1	80.886	6.365	.013 <sup>a</sup>
	Residual	1105.608	87	12.708		
	Total	1186.494	88			

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	61.689	4.752		12.982	.000
Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS	.265	.105	.261	2.523	.013

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

## UJI HIPOTESIS KEDUA

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.240 <sup>a</sup>	.058	.047	3.585

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68.391	1	68.391	5.322	.023 <sup>a</sup>
	Residual	1118.103	87	12.852		
	Total	1186.494	88			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	86.679	5.665		15.301	.000
	Motivasi Belajar	-.256	.111	-.240	-2.307	.023

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

### UJI HIPOTESIS KETIGA

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar, Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.394 <sup>a</sup>	.155	.135	3.415

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	183.812	2	91.906	7.883	.001 <sup>a</sup>
	Residual	1002.682	86	11.659		
	Total	1186.494	88			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	75.391	6.479		11.635	.000		
	Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus OSIS	.323	.103	.318	3.146	.002	.965	1.037
	Motivasi Belajar	-.320	.108	-.300	-2.971	.004	.965	1.037

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**SUMBANGAN RELATIF (SR) DAN SUMBANGAN EFEKTIF (SE)**

No.	x1	x2	y	X1Y	X2Y
1	41	51	71	2911	3621
2	46	52	70	3220	3640
3	45	52	72	3240	3744
4	44	52	72	3168	3744
5	41	51	72	2952	3672
6	44	52	71	3124	3692
7	42	51	71	2982	3621
8	42	52	71	2982	3692
9	37	50	69	2553	3450
10	41	52	69	2829	3588
11	44	52	73	3212	3796
12	48	54	70	3360	3780
13	44	56	71	3124	3976
14	43	52	71	3053	3692
15	42	51	70	2940	3570
16	45	50	69	3105	3450
17	51	51	71	3621	3621
18	46	53	70	3220	3710
19	50	50	69	3450	3450
20	42	51	72	3024	3672
21	43	53	71	3053	3763
22	45	51	69	3105	3519
23	48	53	70	3360	3710
24	43	51	71	3053	3621
25	41	50	74	3034	3700
26	42	53	70	2940	3710
27	42	56	76	3192	4256
28	47	54	71	3337	3834
29	45	55	70	3150	3850
30	48	59	75	3600	4425
31	43	50	78	3354	3900
32	42	52	79	3318	4108
33	47	54	73	3431	3942
34	48	54	72	3456	3888
35	51	52	76	3876	3952
36	45	52	73	3285	3796
37	44	49	71	3124	3479

38	43	47	78	3354	3666
39	48	54	70	3360	3780
40	40	50	71	2840	3550
41	45	50	73	3285	3650
42	43	54	70	3010	3780
43	44	52	72	3168	3744
44	38	48	78	2964	3744
45	42	56	73	3066	4088
46	47	57	74	3478	4218
47	45	56	77	3465	4312
48	49	52	80	3920	4160
49	42	48	77	3234	3696
50	47	49	80	3760	3920
51	38	45	79	3002	3555
52	40	47	74	2960	3478
53	49	52	71	3479	3692
54	47	60	72	3384	4320
55	39	49	70	2730	3430
56	48	47	79	3792	3713
57	41	47	76	3116	3572
58	49	44	77	3773	3388
59	50	54	78	3900	4212
60	47	45	80	3760	3600
61	45	50	70	3150	3500
62	49	49	78	3822	3822
63	50	52	75	3750	3900
64	48	50	78	3744	3900
65	55	52	79	4345	4108
66	50	47	76	3800	3572
67	49	41	80	3920	3280
68	47	54	80	3760	4320
69	42	47	70	2940	3290
70	47	51	72	3384	3672
71	42	40	79	3318	3160
72	43	48	78	3354	3744
73	48	50	73	3504	3650
74	41	47	70	2870	3290
75	46	50	72	3312	3600
76	40	52	77	3080	4004
77	49	46	75	3675	3450
78	52	52	72	3744	3744

79	44	49	70	3080	3430
80	44	48	70	3080	3360
81	45	50	78	3510	3900
82	46	51	80	3680	4080
83	42	47	70	2940	3290
84	46	55	71	3266	3905
85	52	49	80	4160	3920
86	50	58	82	4100	4756
87	44	50	75	3300	3750
88	48	53	72	3456	3816
89	40	49	70	2800	3430
Jumlah	4007	4533	6554	295382	333545

Diketahui:

$$\sum X_1 Y = 295.382$$

$$\sum X_2 Y = 333.545$$

$$R_{Y(1,2)} = 0,394$$

$$R^2_{Y(1,2)} = 0,155$$

$$a_1 = 0,323$$

$$a_2 = -0,320$$

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg}} &= a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y \\ &= (0,323 \times 295.382) + (0,320 \times 333.545) \\ &= 95.408,386 + 106.734,4 \\ &= 202.142,786 \end{aligned}$$

## A. Sumbangan Relatif

### 1. Menghitung Sumbangan Relatif (SR) X<sub>1</sub>

$$\begin{aligned} \text{SR\% } X_1 &= \frac{a_1 \sum X_1 Y}{\text{JKreg}} \times 100\% \\ &= \frac{95.408,386}{202.142,786} \\ &= 47,20\% \end{aligned}$$

### 2. Menghitung Sumbangan Relatif (SR) X<sub>2</sub>

$$\begin{aligned} \text{SR\% } X_2 &= \frac{a_2 \sum X_2 Y}{\text{JKreg}} \times 100\% \\ &= \frac{106.734,4}{202.142,786} \\ &= 52,80\% \end{aligned}$$

## B. Menghitung Sumbangan Efektif

### 1. Menghitung Sumbangan Efektif (SE) X<sub>1</sub>

$$\begin{aligned} \text{SE\% } X_1 &= \text{SR\% } X_1 \times R^2 Y_{(1,2)} \\ &= 47,20\% \times 0,155 \\ &= 7,316\% \end{aligned}$$

### 2. Menghitung Sumbangan Efektif (SE) X<sub>2</sub>

$$\begin{aligned} \text{SE\% } X_2 &= \text{SR\% } X_2 \times R^2 Y_{(1,2)} \\ &= 52,80\% \times 0,155 \\ &= 8,184\% \end{aligned}$$

## **LAMPIRAN 9**

### **TABEL – TABEL STATISTIK**

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
48	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
46	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
45	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
44	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
43	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
42	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
41	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
40	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
39	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
38	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
37	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
36	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
35	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
34	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
33	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
32	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
31	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
30	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
29	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
28	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
27	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
26	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
25	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
24	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
23	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
22	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
21	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
20	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
19	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
18	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
17	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
16	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
15	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
14	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
13	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
12	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
11	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
10	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
9	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
8	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
7	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
6	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
5	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
4	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Tabel r untuk df = 61 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

**LAMPIRAN 10**

**SURAT IZIN PENELITIAN**



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA**  
Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322  
web : www.dikpora.jogjaprovo.go.id, email : dikpora@jogjaprovo.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 22 Juni 2017

Nomor : 070/09093  
Lamp : -  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.  
1. Kepala SMA Negeri 1 Godean  
2. Kepala SMA Negeri 1 Kalasan  
3. Kepala SMA Negeri 1 Depok  
4. Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/6294/Kesbangpol/2017 tanggal 22 Juni 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Elis Suraningsih  
NIM : 14803241039  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi/ Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul : PENGARUH KEAKTIFAN SISWA SEBAGAI PENGURUS ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENGURUS OSIS TAHUN AJARAN 2016/2017 (STUDI KASUS 4 SMA NEGERI BERPRESTASI DI KABUPATEN SLEMAN)  
Lokasi : - SMA Negeri 1 Godean - SMA Negeri 1 Depok  
- SMA Negeri 1 Kalasan - SMA Negeri 1 Pakem  
Waktu : 22 Juni 2017 s.d 22 Desember 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala  
Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Drs. SURAYA  
NIP 19591017 198403 1 005

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY